

**KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAH-SURAH PENDEK DI DINIYAH TAKMILIAH
AWALIAH (DTA) AL-AKBAR KELURAHAN
BETUNGAN KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Dwinka Shallina
NIM. 1811210235

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu** yang disusun oleh **Dwinka Shallina NIM. 1811210235** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Rabu tanggal 27 Juli 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar **Sarjana** dalam bidang **Pendidikan Agama Islam**.

Ketua
Dr. Mus Mulvadi, M. Pd
 NIP. 197005142000031004

Sekretaris
Bakhrul Ulum, M. Pd.I
 NIDN. 2007058002

Penguji I
Nurhadi, M. A
 NIP. 196802142006041001

Penguji II
Ahmad Svarifin, M. Ag
 NIP. 198006162015031003

Bengkulu, 8 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulvadi, M. Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235

Kepada:
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Judul : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, 4 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mindani, M.Ag
 NIP. 196908062007101002

Henki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005

MOTTO

بَيْنَ تُوْتِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (١٦) وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى (١٧)

“Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia. Padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal”

(QS. Al-A’la : 16 - 17)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim. Tidak ada pujian selain untuk Allah SWT. Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan nikmat iman, nikmat Islam, serta nikmat kesehatan. Atas anugrahnya otak hamba bisa berpikir, atas kekuatannya hamba bisa melakukan sesuatu dan atas segala ridho serta rahmat Allah SWT. akhirnya hamba bisa menyelesaikan tugas akhir sebagai penutup perjuangan di bangku kuliah Strata Satu. Rasa syukur tak terhingga semoga ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat bagi nusa, bangsa, keluarga serta masyarakat. Sholawat beriringkan salam tak lupa hamba sampaikan kepada suri tauladan untuk umat manusia dari berbagai belahan dunia yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang bekerja keras dengan pikiran dan tenaganya agar manusia bisa mendapatkan hidayah Allah SWT. di atas muka bumi ini. Berkat perjuangan beliau akhirnya hamba bisa merasakan kedamaian di alam dunia ini.

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin, akhirnya saya persembahkan karya pertama yang saya torehkan dalam dunia pendidikan untuk Strata Satu kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik saya agar menjadi manusia yang kuat dan bermanfaat untuk orang lain. Terima kasih tak terhingga untuk mama (Marni) dan papa (Ricke Hardiawan) yang sangat tulus menyayangi, mendidik, dan mengasihi saya sejak kecil hingga sekarang ini. Semoga kalian selalu dilindungi Allah SWT. dan selalu diberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
2. Mas (Eko Purwanto), beserta keluarga besar dari keluarga kakek Supardi (Alm) dan kakek Yoebahar (Alm) terima kasih atas segala do'a dan dukungannya hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan awal perjuangan ini.
3. Dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan selalu memberikan dukungan. Terima kasih atas semua kesabaran dan kebaikan Bapak Dr. Mindani M.Ag dan Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I. Semoga Allah SWT. membalas

semua kebaikan kalian, rasa syukur dan suatu kebanggaan bisa dibimbing oleh bapak yang sangat luar biasa.

4. Umi DTA Al-Akbar, orang tua, dan para santri yang telah bekerjasama dengan baik selama penelitian berlangsung di lapangan, terima kasih telah menerima saya dengan baik, dan terima kasih atas semua bantuannya.
5. Rian Adji Saputra, Lusy Marcela, Tiara Sella Sutrisno, Imam Maulana, terima kasih atas do'a, dukungan serta bantuannya yang telah meluangkan waktu untuk menemani perjuangan selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan PAI kelas H angkatan 2018, terima kasih atas bantuan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh teman-teman Sanggar Asy-Syauqi PAI terkhusus Nurul Khofifah, Mutia Lorensa, Umi Hanisah, Arpidiansyah, Muhammad Taufik Hidayat, Rafikah Khairunnisa, Geri Gempari Wati, terima kasih atas do'a, dukungan serta tidak lupa memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) AI-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 15 Juli 2022
Yang Menyatakan



Dwinka Shallina
NIM. 1811210235

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwinka Shallina

NIM : 1811210235

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1870399455. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 15 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Dwinka Shallina
NIM. 1811210235

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu”. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu dan menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi dan penulisan karya ilmiah ini.

3. Ibu Azizah Ariyati, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang bertugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan jurusan.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing II yang sangat luar biasa memotivasi penulis dan telah membimbing dengan penuh kesabaran serta ketelitian dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mindani, M.Ag selaku Pembimbing I yang sangat luar biasa telah memotivasi penulis dan membimbing dengan penuh kesabaran serta ketelitian dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sehingga sampai di titik ini.
7. Seluruh staf dan karyawan civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh rekan mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2018 yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis

Dwinka Shallina
1811210235

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki dua tujuan, pertama mengetahui bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu, kedua untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk kolaborasi guru dan orang tua santri adalah dengan selalu berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dengan mengadakan diskusi empat mata bersama orang tua di DTA dan atau melakukan kunjungan ke rumah orang tua santri (*home visit*). Sedangkan secara tidak langsung yaitu berkomunikasi menggunakan *platform Whatsapp* dan selalu mengecek lembar setoran hafalan santri. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar. Faktor pendukung yakni dukungan dan dorongan yang besar dari orang tua maupun dari pihak DTA dalam meluangkan waktunya, metode yang efektif, serta alokasi waktu yang terprogram dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketidakhadiran orang tua dalam pada saat pertemuan diskusi empat mata bersama guru di DTA, media yang kurang optimal, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata kunci: Kolaborasi, Guru, Orang tua, Menghafal Surah-surah Pendek.

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kolaborasi Guru dan Orang Tua	17
1. Kolaborasi	17
a. Pengertian Kolaborasi	17
b. Bentuk-bentuk Kolaborasi	19
c. Karakteristik Kolaborasi	24
2. Guru	25
a. Pengertian Guru	25
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	27
c. Syarat-syarat Guru	30
d. Peranan Guru	33

3. Orang Tua.....	38
a. Pengertian Orang Tua.....	38
b. Peranan Orang Tua.....	40
B. Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek.....	42
1. Pengertian Kemampuan.....	42
2. Pengertian Menghafal.....	43
3. Pengertian Surah-surah Pendek.....	45
4. Keutamaan Menghafal Surah-surah Pendek.....	48
5. Metode Menghafal Surah-surah Pendek.....	49
C. Teori Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA).....	52
D. Kajian Terdahulu.....	56
E. Kerangka Berfikir.....	63

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	65
B. Setting Penelitian.....	66
C. Subyek Penelitian dan Informan.....	68
D. Teknik Pengumpulan Data.....	69
E. Teknik Keabsahan Data.....	73
F. Teknik Analisa Data.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian.....	77
B. Hasil Penelitian.....	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Kajian Terdahulu	63
3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	72

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir	64
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Instrumen Penelitian
2. Data DTA Al-Akbar
3. SK Pembimbing
4. Sk Komprehensif
5. Kendali Judul
6. Pengesahan Pembimbing Skripsi
7. Nota Pembimbing Skripsi
8. Mohon Izin Penelitian
9. Surat Keterangan Penerimaan Penelitian
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
11. Pengesahan Penyeminar
12. Nota Penyeminar
13. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
14. Surat Keterangan Revisi Judul
15. Pengesahan Pembimbing Proposal
16. Nota Pembimbing Proposal
17. Kartu Bimbingan
18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses pembentukan kemampuan dasar fundamental yang menyangkut intelektual (daya fikir) maupun emosi (daya rasa) seseorang. Dipandang sebagai bagian penting dari proses menata dan mengarahkan individu menjadi lebih baik, maka dari itu pendidikan menjadi satuan kehidupan manusia agar menjadi berakhlak. Namun, dalam perjalanan pendidikan tidak semuanya dapat berjalan dengan lurus dalam berbagai generasi melainkan terus mengalami perkembangan dan perubahan.¹

Pendidikan menjadi kebutuhan bagi manusia yaitu kebutuhan asasi guna mempersiapkan diri kepada sebuah tahapan agar dapat menerapkan sifat kemandirian serta bertanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun

¹ M. Zamhari dan Ulfa Masamah, *Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pendidikan Modern*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.11, No.2 (Agustus 2016), h. 422.

terhadap sekitarnya. Dalam pendidikan, manusia dilatih dan dibina agar dapat menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar.²

Pendidikan juga merupakan usaha yang secara sadar dilakukan kepada peserta didik baik itu berupa bimbingan, arahan ataupun pelatihan. Agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, keilmuannya baik dalam hal jasmani maupun rohaninya. Sehingga diharapkan dapat menjadi manusia yang bermanfaat di masa depan. Termaktub dalam Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 yaitu :

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^٤

Artinya: ...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...(QS. Al-Mujadilah 58:11)³

Ayat tersebut bermakna bahwasanya Allah SWT. akan meninggikan derajat orang-orang beriman yang

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018), h. 18.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (CV Darus Sunah, 2012), h. 544.

memiliki ilmu pengetahuan. Karena memberikan ilmu tentang pendidikan kepada peserta didik adalah hal mutlak yang penting untuk dilakukan.

Maka dari itu, pendidikan bagi anak-anak sejak kecil harus mendapatkan perhatian yang baik terutama dalam menanamkan nilai-nilai agama agar kelak menjadi anak yang berakhlakul kharimah. Untuk mencapai hal tersebut, tentu perlu adanya bimbingan serta motivasi dalam bentuk kolaborasi atau kerja sama dari guru dan orang tua.

Kolaborasi atau yang biasa disebut kerja sama adalah suatu kegiatan atas terjadinya kerja sama antara pihak satu dengan yang lain baik itu seseorang dengan orang lain, seseorang dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok dalam mewujudkan suatu tujuan bersama. Dengan begitu, kolaborasi adalah langkah sistematis dan kongkret dalam ruang lingkup pendidikan dan memiliki dampak langsung terhadap tingkat kualitas

sebuah pendidikan.⁴ Maka dari itu, kolaborasi antara keduanya merupakan sebuah kunci terwujudnya pendidikan agama yang baik pada anak. Agar penanaman nilai-nilai keagamaan anak terus mengalami peningkatan, maka peran dari keduanya sangat berpengaruh dan berkaitan.

Guru merupakan pendidik yang contoh, *role model* atau panutan bagi para anak didiknya maupun lingkungan sekitarnya. Sebagai seorang guru maka diharuskan memiliki standarisasi kualitas terhadap profesi yang dipilih. Selain sikap bertanggung jawab, berwibawa serta disiplin, guru juga dituntut untuk merealisasikan nilai-nilai sosial dan moral dalam berkehidupan sehari-sehari. Kemudian seorang guru harus mempunyai keahlian dalam pribadinya untuk menjalankan nilai keagamaan, emosional, dan intelektual.⁵ Tidak hanya itu,

⁴ Anik Zakariyah, Abdulloh Hamid, *Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah*, Intizar, Vol. 26, No. 1, (Juni 2020), h. 18.

⁵ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 23.

menaati berbagai aturan maupun tata tertib dengan konsisten juga kewajiban seorang guru, karena guru harus menanamkan sikap disiplin dari tindakan maupun perilakunya sendiri sebelum menerapkannya kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.

Selain orang tua di rumah, guru juga menjadi orang tua kedua dalam jangka waktu tertentu dengan mengemban tugas yang dipercayakan oleh orang tua peserta didik. Memiliki pengetahuan terhadap watak dan karakteristik peserta didik akan memudahkan guru untuk dapat memahami watak serta karakteristik anak tersebut. Itulah tugas guru sebagai orang tua kedua, setelah orang tua dari peserta didik di dalam keluarga di rumah.⁶

Seorang anak menyerahkan harapan dan cita-citanya kepada orang tuanya agar orang tua dapat mengarahkan bagaimana langkah atau cara yang akan ditempuh untuk mendapatkan hal itu. Dikatakan demikian karena orang tua merupakan peran utama yang dianggap

⁶ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, h. 30.

sebagai orang yang serba tahu dan juga disebut sebagai kodrat, orang pertama, dan paling utama. Ketika berbicara dengan teman seumurannya pun, mereka selalu membanggakan orang tuanya masing-masing. Itulah definisi orang tua bagi seorang anak.⁷ Penyebab dari kegagalan yang dialami anak tidak hanya disebabkan oleh diri mereka sendiri tetapi juga kegagalan dari orang tua atau guru yang mendidik, memotivasi, serta membimbing mereka sebagai generasi penerus. Berdasarkan hal tersebutlah orang tua menjadi pendidik utama bagi perkembangan dasar seorang anak di masa yang akan datang.⁸

Berkenaan dengan hal tersebut, tanggung jawab dari keberhasilan proses pendidikan terutama pendidikan agama bagi seorang anak atau peserta didik menjadi kewajiban bersama baik oleh guru ataupun orang tua.

⁷ Nina Siti Salmaniah, *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak*, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, Vol.1, No.1, (2013), h. 14.

⁸ Catur Hari Wibowo, *Problematika Profesi Guru dan Solusinya Bagi Peningkatan Kualita Pendidikan di MTs Negeri Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*, (Skripsi: IAIN Surakarta, 2015), h. ii.

Guru yang menjadi panutan penunjang keberhasilan dalam proses pendidikan ketika berada di sekolah, sedangkan pendidik utama dalam keluarga ialah orang tua yang menjadi contoh serta pemberi motivasi dalam menjalani kehidupan nyata tidak hanya semata-mata tentang pendidikan saja.

Berdasarkan observasi awal, DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu ialah sebuah lembaga pendidikan non formal yang melaksanakan berbagai program di dalamnya. Seperti mempelajari mata pelajaran agama, membaca dan menulis Al-Qur'an yang sekaligus mempelajari makharijul huruf, membaca harakat, maupun mempelajari tajwid di dalamnya, dan juga menerapkan berbagai macam hafalan yakni; hafalan doa sehari-hari, hadits-hadits pendek dan surah-surah pendek.⁹

Surah-surah pendek yang di maksud disini yaitu surah yang tercantum di dalam Al-Qur'an pada juz 30.

⁹Wawancara pribadi bersama Umi Ainun sebagai kepala sekolah sekaligus guru di DTA Al-Akbar (Pada hari Minggu, 30 September 2021, pukul 16.00 WIB).

Surah-surah pendek memiliki jumlah ayat yang lebih sedikit dari surah lainnya. Surah-surah pendek yang dihafalkan pada murid di DTA Al-Akbar ini dimulai dari Surah An-nas sampai dengan Surah Ad-Dhuha.

Salah satu amalan dan bentuk bukti kecintaan terhadap Al-Qur'an yaitu dengan menghafal surah-surah pendek. Menghafal dengan memiliki sikap ketulusan dan cinta terhadap Al-Qur'an membuat anak lebih mudah untuk menghafal surah-surah yang panjang sekalipun, dan akan mendatangkan manfaat serta hal-hal yang berharga baginya. Sebaliknya, jika tidak disertai dengan ketulusan atau cinta terhadap Al-Qur'an, maka terasa sulit untuk dihafal dan bahkan tidak akan memberikan manfaat bagi dirinya.

Agar hafalan dapat terjaga, maka dibutuhkan niat dan kemauan serta istiqamah yang besar, dan senantiasa meluangkan waktu untuk mengulangi hafalan tersebut (*muroja'ah*) maupun menggunakan cara-cara lain agar dapat menjaga hafalan Al-Qur'an tersebut terkhusus

menghafal surah-surah pendek. Melestarikan dan menjaga hafalan dalam ingatan kita merupakan bagian terpenting agar Al-Qur'an selalu ada dalam hati kita.

Adapun permasalahan-permasalahan yang penulis dapatkan berdasarkan observasi awal di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu yakni beberapa orang tua yang hanya menyerahkan proses pendidikan anaknya kepada pihak DTA karena penulis menemukan adanya sikap atau keadaan orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang mempunyai waktu dalam membiasakan anak mengulangi kembali hafalannya (*muroja'ah*) di rumah. Kurang terlaksananya komunikasi antara orang tua dan guru yang mengakibatkan terhambatnya proses kerja sama dengan orang tua. Terdapatnya santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga santri merasa kesulitan untuk menghafal. Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti kurangnya buku, papan struktur organisasi, ruangan kantor/guru. Media pembelajaran kurang dimanfaatkan secara optimal

dan kurang kreatif. Dalam penggunaan media, hanya mengandalkan papan tulis saja untuk menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan sehingga terkesan kurang kreatif.¹⁰

Maka dari itu, kolaborasi guru dan orang tua dalam hal ini sangat dibutuhkan selain dalam hal mendidik, memberikan dorongan, memberi arahan ataupun contoh yang baik, memberi hukuman yang mendidik, maupun ketika mengajarkan tentang menghafal surah-surah pendek. Setelah hafal, maka hafalan tersebut harus dijaga dan dilestarikan dengan cara mengulanginya secara rutin (*muroja'ah*) dimanapun dan kapanpun. Kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an diharapkan dengan sangat akan bermanfaat bagi anak di masa depan dalam hal pengamalan ajaran keagamaan secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang akhirnya membuat penulis tertarik untuk melakukan

¹⁰ Wawancara pribadi bersama Umi Ainun sebagai kepala sekolah sekaligus guru di DTA Al-Akbar (Pada hari Minggu, 30 September 2021, pukul 16.00 WIB).

penelitian terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat masalah-masalah mendasar yang telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat orang tua yang hanya menyerahkan proses pendidikan anak mereka kepada pihak sekolah.
2. Kurang terjalin dengan baik komunikasi antara guru dan orang tua yang mengakibatkan terhambatnya proses kerja sama dengan orang tua.
3. Terdapatnya santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an sesuai makharijul huruf dan tajwid sehingga membuat santri sulit dalam menghafal.

4. Media pembelajaran kurang dimanfaatkan secara optimal serta kurang kreatif.
5. Kurang memadainya sarana dan prasarana.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak melebar, maka penulis memberikan batasan yang hanya membahas tentang masalah: Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kolaborasi guru dan orangtua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kolaborasi antara guru dan orangtua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan acuan untuk membuat anak tambah bersemangat, berperan aktif, kreatif dalam belajar serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik dalam fokus menghafal sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan penerapan di kehidupannya.
- b. Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai alternatif untuk melatih dan membimbing anak sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan

dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan penerapan di kehidupannya ketika menghafal surah-surah pendek.

- c. Bagi santri, sebagai sumber belajar tambahan agar membuat peserta didik lebih termotivasi untuk meningkatkan hafalan surah-surah pendek serta menambah wawasan mereka tentang langkah atau cara yang disampaikan.
- d. Bagi DTA, diharapkan dapat memberikan manfaat agar selalu menanamkan jiwa cinta terhadap Al-Qur'an melalui hafalan surah-surah pendek.
- e. Bagi peneliti, sebagai suatu pengalaman yang dapat dijadikan salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran dalam penelitian ini, penulis memiliki pembahasan sistematis, yakni antara lain:

- BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan Teori meliputi kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- BAB III Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisa data.
- BAB IV Hasil Penelitian meliputi kondisi objektif wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kolaborasi Guru dan Orang Tua

1. Kolaborasi

a. Pengertian Kolaborasi

Definisi kolaborasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) ialah perutusan kerja sama dalam membuat sesuatu.¹ Istilah kolaborasi juga biasanya digunakan untuk menjelaskan praktik dua belah pihak atau lebih demi mencapai tujuan bersama.² Warren dan Roucek mengemukakan bahwa kolaborasi adalah bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang akan dicapai, berdasarkan pendapat yang dikutip oleh Abdulsyani. Kolaborasi dikatakan sebagai sebuah proses sosial paling mendasar yang melibatkan

¹ Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa), h. 738.

² Muammar Qadafi, *Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini*, *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 1, (Maret 2019), h.3.

pembagian tugas, serta menjadi tanggung jawab agar tercapainya tujuan bersama.³

Dalam kamus Heritage Amerika, kolaborasi diartikan sebagai kegiatan bekerja sama khususnya dalam usaha penyatuan pikiran. Hal tersebut sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wood dan Gray bahwa kolaborasi merupakan suatu proses dimana pihak-pihak yang terlibat melihat suatu permasalahan dari prespektif atau aspek yang berbeda dapat secara konstruktif mempertemukan perbedaan kemudian mencari solusi lebih jauh dari pandangan mereka akan apa yang akan terjadi. Pendapat lain juga disebutkan oleh Chrislip dan Larson yang mengartikan kolaborasi sebagai hubungan yang saling menguntungkan antara dua pihak atau lebih yang bekerjasama dalam berbagi

³ T. Anisa Pitri, *Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan: Pendidikan Khusus di Provinsi Riau Tahun 2015-2016*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol. 4, No. 2, (Oktober 2017), h. 4.

tanggung jawab, wewenang dan akuntabilitas untuk mencapai hasil dan tujuan bersama.⁴

Dari pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kolaborasi ialah sebuah proses paling mendasar dalam bentuk kerja sama antara pihak satu dengan yang lain, baik seseorang atau kelompok yang berkaitan satu sama lain dengan cara berbagi tugas untuk bertanggung jawab dalam menghadapi dan memecahkan suatu persoalan demi tercapainya tujuan bersama dan saling menguntungkan.

b. Bentuk-bentuk Kolaborasi

Selain guru, peran orang tua dalam membesarkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan anak juga merupakan hal yang penting. Terjalannya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, maka akan meningkatkan hubungan

⁴ Mia Fairuza, *Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)*, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Universitas Airlangga, h. 4.

positif antara guru dan santri. Jika guru dan orang tua memiliki sikap yang sama tentang pembelajaran anak, hal ini akan memberikan teladan yang baik kepada anak tersebut. Guru dan orang tua yang selalu memantau sikap dan reaksi anak, maka akan membuat anak merasa didukung untuk menunjukkan reaksi yang jelas, terdorong untuk meningkatkan kemampuan, bertanggung jawab, merasa aman dan bahagia, dewasa dan mandiri.

Zakiah Darajdat menjelaskan tentang bentuk kerja sama guru dengan orang tua, yakni antara lain:

1) Pertemuan dengan orang tua murid

Tujuannya adalah agar guru dan orang tua saling mengenal, orang tua mengenal lingkungan dan suasana tempat anaknya belajar dan agar tercapai hubungan yang erat antara guru dan orang tua.

2) Adanya daftar nilai

Daftar nilai ini merupakan laporan kepada orang tua murid agar dapat mengetahui tentang kemajuan anaknya mengenai pelajaran, maupun tingkah lakunya.

3) Guru memahami murid-murid

Guru akan dengan mudah mendidik santri di sekolah apabila anak tersebut dipahaminya dengan benar.

4) Surat peringatan

Surat peringatan biasanya dikirimkan sekolah kepada orang tua anak apabila anak sering bolos, nakal dan sebagainya.⁵

Selain itu, terdapat juga contoh-contoh bentuk kolaborasi yang dilakukan antara guru dan orang tua, yakni:

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 76.

1) Forum kelas

Forum adalah wadah atau tempat pertemuan sebuah komunitas/organisasi yang memiliki persamaan minat yang bertujuan untuk bertukar pikiran suatu topik atau masalah secara bebas yang berkaitan dengan forum tersebut. Forum kelas ialah salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan antara guru dan orang tua peserta didik untuk bertemu dan membahas tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan peserta didik.

2) *Home visit*

Home visit ialah sebuah kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik melalui kunjungan ke rumahnya. Tujuan dari *home visit* adalah untuk memperoleh berbagai keterangan atau

informasi yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, serta mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

3) Buku penghubung

Untuk mewujudkan kolaborasi atau komunikasi antara guru dan orang tua salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah buku yang digunakan guru sebagai perantara informasi yang dapat dilakukan kapan saja tanpa harus bertemu secara langsung dengan orang tua.

Buku penghubung ini dapat diisi oleh orang tua untuk memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi dan perkembangan peserta didik dapat terpantau oleh kedua belah pihak. Grup komunikasi seperti *whatsapp* juga dapat mempermudah pantauan orang tua, misalnya dengan

mengirimkan foto kegiatan pada hari tersebut agar orang tua dapat mengulasnya kembali ketika berada di rumah.⁶

c. Karakteristik Kolaborasi

Kolaborasi memiliki 7 (tujuh) karakteristik menurut Charpenter dalam buku yang diterbitkan oleh WWF, antara lain yaitu:

- 1) Partisipasi bersifat inklusif (tidak dibatasi) dan tidak hirarkis.
- 2) Bertanggung jawab dalam mewujudkan pencapaian kesuksesan.
- 3) Memiliki tujuan yang jelas.
- 4) Mengajarkan sesama.
- 5) Memiliki identifikasi dan pengujian terhadap berbagai pilihan.
- 6) Implementasi solusi merupakan peran dan tanggung jawab partisipan.

⁶ Puri Khoirunas, *Kolaborasi antara Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Nilia-nilai Karakter pada Peserta Didik di SDIT An-Nahl Kota Mobagu*, (Skripsi: IAIN Manado, 2019), h. 62-63.

7) Selalu memantau perkembangan situasi dan kondisi.⁷

2. Guru

a. Pengertian Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan guru atau pendidik sebagai seorang yang pekerjaannya mengajar.⁸ Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen N0.14 Tahun 2005 Pasal 2, bahwa guru diartikan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya mampu dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

⁷ Mia Fairuza, *Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)*,... h. 5.

⁸ Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*,... h. 497.

Berikut dideskripsikan pendapat para ahli mengenai definisikan guru atau pendidik secara terminologi yakni, antara lain:

1) Drs. N.A. Ametembun

Mendefinisikan pendidik ialah seseorang yang memiliki wewenang serta tanggung jawab terhadap keberlangsungan pendidikan peserta didik secara klasik atau individu, di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.⁹

2) Abdul Mujib

Berpendapat bahwasannya pendidik atau guru adalah *spiritual father* (bapak rohani) bagi peserta didik, yang diberikan bimbingan berupa pengetahuan, diberi binaan akhlak yang baik, sertamembuang perilaku yang negatif atau buruk. Sudah menjadi kewajiban bagi pendidik untuk memberikan

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,... h. 26.

ilmu pengetahuan yang mereka miliki kepada khalayak ramai demi kemaslahatan umat.¹⁰

Peneliti menyimpulkan beberapa definisi di atas bahwa pendidik bukanlah guru yang hanya mengajar di sekolah, melainkan orang tua di rumah juga termasuk pendidik. Pendidik bertanggung jawab dalam membimbing, membina, dan mengajarkan hal-hal baik kepada peserta didik agar menjadi insan yang jauh lebih baik serta tumbuh menjadi anak yang dewasa dan berakhlak mulia.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Guru memiliki tugas sebagai profesi, pendidik, pengajar, dan pelatih, yang telah dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebagai suatu profesi, dituntut untuk memiliki sifat profesionalitas, menumbuhkembangkan

¹⁰ M Ramli, *Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol.5, No.1, (Januari-Juni 2015), h. 63.

pengetahuan peserta didik, serta tanggap terhadap perkembangan zaman.

- 2) Sebagai pendidik, yakni mentransfer dan memberikan makna kehidupan nyata kepada peserta didik.
- 3) Sebagai pengajar, membagi dan memberikan berbagai pengetahuan tentang teknologi kepada peserta didik agar terus mengalami peningkatan.
- 4) Sebagai pelatih, yaitu mengembangkan kemampuan yang dimiliki (*skill*) agar dapat diterapkan dalam kehidupan nyata demi masa depan peserta didik yang lebih cerah dan bermakna.¹¹

Terdapat beberapa tanggung jawab seorang guru menurut Wens Tanlain dkk, antara lain sebagai berikut:

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,... h. 30.

- 1) Menerima dan menaati norma-norma dan nilai-nilai kemanusiaan.
- 2) Tidak menjadikan tugas dan tanggung jawab sebagai beban baginya.
- 3) Menyadari akan perbuatan yang dilakukannya bahwa hal tersebut memiliki nilai atau akibatnya.
- 4) Saling menghargai, bahkan peserta didik sekalipun.
- 5) Bersikap hati-hati, bijaksana, tidak sembrono, serta tidak pendek akal.
- 6) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹²

Faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas salah satunya ialah guru. Selain dituntut untuk menguasai materi pengajaran, juga mampu mempunyai kepribadian yang unggul sehingga dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi peserta didik. Keterampilan,

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,... h. 29.

sikap, dan mental peserta didik pun harus dilatih dan dibentuk oleh guru.¹³

c. Syarat-syarat Guru

Beratnya tugas dan kewajiban seorang guru dalam Islam, membuat sebagian orang muslim saja yang bisa menjadi guru atau pendidik. Beberapa ahli pendidikan Islam seperti Al-Ghazali mengemukakan bahwa seorang pendidik harus memenuhi syarat-syarat menjadi seorang guru, yakni:

- 1) Mempunyai sifat simpati dan penuh perhatian.
- 2) Ikhlas dalam memberikan ilmu tanpa mengharap imbalan.
- 3) Memiliki sifat kejujuran agar mendapat kepercayaan peserta didik.
- 4) Mengajarkan dengan sabar dan penuh kasih sayang.
- 5) Beradab dan memiliki sikap toleransi.

¹³ Andi Firiani, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Vol. IV, No. 2, (Maret 2017), h. 123.

- 6) Menghargai ilmu yang bukan penguasaannya.
- 7) Tidak membeda-bedakan peserta didik.
- 8) Bersifat kontinu.

Abd al-Rahman al-Nahlawi juga mengemukakan beberapa syarat yang harus seorang guru miliki, yakni:

- 1) *Rabbani*, ialah segala aktifitas, niat serta ucapan, selaras dengan kaidah Islam.
- 2) Tulus.
- 3) Penyabar.
- 4) Memiliki sikap konsisten dengan apa yang diajarkan dengan apa yang dilakukan.
- 5) Selalu mengupdate pengetahuan yang dimiliki.
- 6) Memahami semua metode mengajarserta piawaidalam pemilihan metode yang tepat.
- 7) Dapat mengatur peserta didik secara tegas serta menyelesaikan masalah dengan baik.
- 8) Mengamati tingkah laku peserta didik.

9) Kesigapan dalam mengikuti perkembangan zaman yang berpengaruh terhadap diri.

10) Tidak pilih kasih terhadap peserta didik.

Pendapat lain juga disebutkan oleh Asma Hasan Fahmi mengenai sifat-sifat atau syarat-syarat yang harus dimiliki guru:

- 1) Meyakini bahwa tujuan mengajar semata hanya mengharapkan ridha Allah SWT. dengan tidak mengharapkan apapun dari orang lain.
- 2) Menyucikan diri terlebih dahulu dari dosa-dosa yang pernah diperbuat.
- 3) Ucapan dan perilaku harus sejalan.
- 4) Memiliki sifat *tawadhu'*.
- 5) Mahir dalam menahan amarah.

6) Menunjukkan sikap sabar, patuh, lemah lembut, kasih sayang demi tercapainya suatu tujuan.¹⁴

Syarat-syarat guru seperti yang sudah dijelaskan oleh pendapat para ahli di atas memiliki keterkaitan satu sama lain. Seperti pada bagian bahwasannya guru harus memiliki sifat ikhlas dan sabar. Ikhlas untuk membagikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang dimiliki guru kepada peserta didik tanpa megarapkan imbalan atau balas jasa, dan sabar terhadap tingkah laku peserta didik yang beragam.

d. Peranan Guru

Siapapun yang memilih profesi sebagai guru, maka perlu adanya peran guru sebagai seorang pendidik. Maka dari itu, berikut macam-macam peranannya:

¹⁴ Mohammad Kosim, *Guru Dalam Prespektif Islam*, Tadrīs: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, (2008), h. 50-51.

- 1) Korektor. Seorang guru diharapkan dapat membedakan hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif. Hal tersebut mungkin telah ada dalam diri peserta didik sebelum masuk ke sekolah dan mungkin telah mempengaruhinya. Kondisi lingkungan masyarakat yang baik akan membawa warna dalam kehidupan peserta didik yang didasarkan pada latar belakang kehidupannya masing-masing. Maka dari itu, hal-hal positif harus dipertahankan oleh guru dan hal yang bersifat negatif harus ditinggalkan dari diri peserta didik.
- 2) Inspirator. Selain diharuskan dapat memberikan gagasan atau ide yang baik demi berkembangnya pengetahuan peserta didik, guru juga dituntut untuk mengarahkan mereka tentang kiat-kiat belajar yang tepat.
- 3) Informator. Untuk menjadi informator yang baik, guru diharuskan memahami apa yang

dibutuhkan peserta didik serta senantiasa membimbing mereka. Selain itu, perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) juga harus diberikan oleh guru kepada peserta didik maupun penyampaian materi pelajaran yang baik yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

- 4) **Organisator.** Agar efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar dapat tercapai, maka guru sebagai organisator memiliki tugas dalam mengatur agenda, membuat kalender akademik, tata tertib, dan lain-lain.
- 5) **Motivator.** Guru hendaknya memberikan semangat kepada peserta didik agar aktif dalam belajar. Sebelum memberikan motivasi, guru harus mampu mengetahui apa yang menjadi penyebab peserta didik malas belajar dan menurunnya prestasi di sekolah. Penting untuk memusatkan perhatian kepada

kebutuhan peserta didik, cara belajar yang disukai, serta memberi kekuatan kepada mereka jika ingin motivasi yang diberikan dapat efektif.

- 6) Inisiator. Guru diharuskan dapat menciptakan ide-ide baru dalam mengajar dan mendidik. Selalu meng-*update* kompetensi guru, media pengajaran serta kemajuan teknologi pada zaman sekarang.
- 7) Fasilitator. Guru diharapkan mampu menyediakan berbagai fasilitas yang mempermudah kegiatan belajar murid.
- 8) Pembimbing. Guru sebagai pembimbing harus menjadi prioritas utama, karena dengan adanya guru di sekolah dapat mengajarkan peserta didik menjadi insan yang berwawasan, tanggap dan sigap.
- 9) Demonstrator. Mengajarkan pembelajaran dengan cara yang menarik dan mengesankan

bagi peserta didik jika materi pelajaran yang diajarkan sulit dimengerti sehingga akhirnya peserta didik memahami dengan baik dan apa yang menjadi keinginan guru dapat sejalan.

10) Mengelola Kelas. Kelas ialah tempat bernaung bagi peserta didik dan guru ketika sedang menimba ilmu. Maka dari itu guru diharuskan mampumeng-*handle* kelas dengan tepat agar hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

11) Mediator. Kegunaan media ialah sebagai alat dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami segala bentuk maupun jenis media dalam pembelajaran baik yang bersifat material maupun non material.

12) Supervisor. Selain dapat membenahi, mengganti, meluruskan serta membantu, guru

juga dapat melakukan penilaian secara bijak terhadap kegiatan belajar-mengajar. Jika menginginkan situasi dan suasana belajar menjadi lebih baik, maka guru harus menguasai langkah-langkah supervisi dengan baik.

13) Evaluator. Guru harus menilai dari proses pembelajaran terlebih dahulu sebelum menilai hasil pembelajaran, dengan begitu maka akan adanya hubungan timbal balik (*feedback*) dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk menjadi evaluator yang berakhlakul kharimah.¹⁵

3. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Berasal dari kata “orang” dan “tua”, orang memiliki arti manusia, sedangkan tua berarti

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,... h. 34-38.

berusia lanjut. Jadi, orang tua dapat dikatakan sebagai orang yang lama hidup atau sudah berusia lanjut. Menurut pendapat lain, definisi orang tua dikelompokkan dalam dua arti yakni; arti umum dan khusus. Dalam arti umum ialah orang dewasa yang berkewajiban terhadap keberlangsungan hidup anaknya, yang dimaksudkan yakni ibu dan ayah, nenek dan kakek, serta bibi dan paman. Sedangkan definsi orang tua dalam artian khusus yakni ibu dan ayah saja.¹⁶

Adapun menurut para ahli antara lain:

- 1) Puji, mengatakan bahwa orang tua merupakan orang pertama , utama dan kodrat. Diartikan demikian karena ia menganggap orang tua ialah orang pertama yang serba tahu.
- 2) Sahlan, berpendapat bahwa orang tua ialah hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah

¹⁶ TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 192.

dan suci sehingga terbentuklah sebuah keluarga tersebut.¹⁷

Berkenaan dengan penjelasan mengenai definisi orang tua di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya orang tua ialah ibu dan/atau ayah dari seorang anak yang merupakan komponen utama dalam keluarga yang mengajarkan anak dari kanak-kanak sampai dewasa serta bertanggung jawab atas segala aspek kehidupan salah satunya pendidikan, baik pendidikan umum atau pendidikan agama agar kehidupan anak dapat menjadi terarah dan bermakna.

b. Peranan Orang Tua

Macam-macam fungsi/peran keluarga antara lain sebagai berikut:

¹⁷ Nina Siti Salmaniah, *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak*, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA', h. 14-15.

- 1) Biologis, yaitu lahirnya seorang anak dari hubungan biologis orang tua nya dan menjadi sebuah keluarga.
- 2) Afeksi, yaitu perlakuan hangat dan kenyamanan yang diberikan keluarga sebagai tempat terciptanya kehidupan bersosial di tengah-tengah masyarakat.
- 3) Sosial. Sebagai tempat terbentuknya pribadi seorang anak saat berinteraksi, berkeyakinan, berperilaku, bercita-cita, mengembangkan kepribadian, maupun memiliki nilai-nilai dalam keluarga, masyarakat serta lingkungan sekitar.
- 4) Pendidikan, yakni keluarga sebagai tempat menempuh pendidikan yang pertama atau sekolah pertama tempat anak berkembang dalam mengembangkan potensi dirisehingga dapat memiliki jiwa sosial untuk hidup bermasyarakat.

- 5) Rekreasi. Sebagai tempat yang dapat memberikan kebutuhan berupa kasih dan sayang agar menerima rasa bahagia, tenang serta keamanan.
- 6) Keagamaan, berperan penting terhadap penanaman jiwa beragama pada anak guna dijadikan sebagai tempat pendidikan seseorang untuk meyakini suatu agama.
- 7) Pelindung, yakni merawat, menjaga, serta memberi perlindungan anak baik dari segi sosial maupun fisiknya.¹⁸

B. Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang memiliki arti (bisa, sanggup) melakukan sesuatu,

¹⁸ Nailul Husnul Khotimah, *“Upaya Orang Tua dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Remaja di Dusun Parseh Desa Serabi Barat Modung Bangkalan”*, (Skripsi S1 UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 18.

berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.¹⁹

Pengertian kemampuan menurut istilah yakni tindakan seseorang yang dapat dinilai, serta keahlian atau keterampilan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan terhadap tugas yang beragam.²⁰

Berdasarkan definisi di atas, penulis berpendapat bahwa kemampuan merupakan kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu keahlian (*skill*) yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Dalam definisi lain kemampuan juga bisa disebut sebagai potensi, yang merupakan kecakapan, keefektifan bagi seorang individu dalam melakukan, menyelesaikan, serta menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan.

2. Pengertian Menghafal

Menghafal dalam bahasa arab yaitu *tahfidz*, yang berarti menjaga, menyamakan, dan memelihara.

¹⁹ Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*,... h. 909.

²⁰ Nur Nafisatul dan Lailatul, *Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Metode Pair Check*, Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 7, No. 1, (Maret, 2020), h. 2.

Menghafal (*hifzh*) berdasarkan makharijul huruf dan tajwidnya di dalam ayat-ayat Al-Qur'an serta segala hal yang dikemukakan oleh para ulama mengenai hal ini. Menghafal ialah mendatangkan, menjalankan, membaca diluar kepala tanpa melihat mushaf menggunakan lisan, beristiqamah atau berkelanjutan terhadap hafalannya, serta memelihara hafalan tersebut agar tetap terjaga dan tidak terlalaikan.²¹

Al-Qur'an bukanlah hanya bacaan biasa, melainkan Kitabullah yang bacaannya mengandung wahyu serta ajaran-ajaran dalam membimbing setiap insan agar terjalinnya hubungan yang baik dengan Sang Pencipta dan dengan semua yang diciptakanNya. Menghafal Al-Qur'an merupakan kemuliaan yang diberikan oleh Allah Swt. kepada hamba-Nya yang terpilih. Berkenaan dengan itu, siapapun berkesempatan untuk mendapatkan kemuliaan tersebut. Bagi hambaNya yang menekuni dan

²¹ Mahmud Al-Dausary, *Menghafal Al-Qur'an Adab dan Hukumnya*, (Jakarta: Alukah, 2019), h. 3.

memiliki kesungguhan dalam menghafal serta mengamalkannya, kelancaran dan kemudahan terhadap segala urusan telah dijanjikan oleh Allah Swt.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berpendapat bahwa hafalan ialah sebuah hasil dari menghafal yang ditekuni oleh peserta didik baik dengan cara mendengarkan, melihat, ataupun menulis yang diajarkan kepada mereka lalu kemudian diingat di dalam pikiran. Seseorang yang memiliki hafalan dituntut untuk selalu menjaga hafalannya agar apa yang telah dihafal ataupun dipahami tidak cepat hilang. Oleh karena itu, hafalan sebagai suatu tantangan yang besar yang perlu dijaga.

3. Pengertian Surah-surah Pendek

Berikut pengertian surah berdasarkan pendapat para ahli, antara lain:

²² Tias Hardi, dkk, *Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019*, Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1, (2019), h. 136.

- 1) Al-Zarkasyi mengemukakan bahwa surahialah ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai permulaan dan penutup.
- 2) Al-Zarqani mengatakan bahwa surah adalah sekumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki awal dan akhir yang berdiri sendiri.
- 3) Abdul Wahhab Abdul Majid Ghazlan berpendapat bahwa surah yakni kumpulan khusus dari Al-Qur'an yang terdiri dari tiga ayat paling sedikit.

Al-mufassal memiliki arti terputus-putus. *Al-mufassal* dikategorikan sebagai surah yang memiliki ayat yang pendek dari *matsani* (kurang dari 100 ayat). Surah *Al-mufassal* terbagi ke dalam tiga macam, yakni:

- 1) *Thiwal Al-Mufassal*; yang dimulai dari surah *Qaf* atau surah *Al-Hujurat* sampai dengan surah *an-naba'* atau *al-buruj*.

- 2) *Aussth Al-Mufassal*; yang dimulai dari surah *an-naba'* atau *al-buruj* sampai dengan surah *ad-dhuha* atau surah *al-bayyinah*.
- 3) *Qishar Al-Mufassal*; yang dimulai dari surah *ad-dhuha* atau surah *al-bayyinah* sampai surah *an-nas*.²³

Surah-surah pendek disini berarti pembagian ayat Al-Qur'an pada pengelompokkan tertentu. Kelompok ayat-ayat inilah yang kemudian disebut dengan surah. Sebagian berupa surah-surah panjang, yang terdiri dari banyak ayat dan sebagian lagi berupa surah-surah pendek yang hanya terdiri dari beberapa ayat.

Dari penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa menghafal surah-surah pendek adalah membaca, memahami, lalu memasukkan beberapa ayat atau surah dari Al-Qur'an yang

²³ Muhammad Muchtar Lubis, '*Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Palangka Raya Tahun Ajaran 2018/2019*', (Skripsi: IAIN Palangka Rayat, 2018), h. 17.

terdapat dalam Juz 30/*Juz 'amma* ke dalam ingatan secara berulang-ulang, kemudian melafalkannya tanpa melihat mushaf. Setelah hafal, menjaga hafalan tersebut agar tidak hilang juga merupakan salah satu poin penting jika ingin mendapatkan keberkahan dan kemudahan yang telah Allah Swt. janjikan.

4. Keutamaan Menghafal Surah-surah Pendek

Terdapat keutamaan dalam menghafal Al Qur'an yakni dalam QS. Al Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ [١٧]

Artinya: Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?. (QS. Al-Qamar 54:17)²⁴

Maksud dari ayat tersebut ialah bahwa Allah Swt. memberikan kemudahan untuk diketahui, dipahami, dihafal, serta dijabarkan bagi setiap kata dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an diturunkan sebagai peringatan bagi kaum muslimin tentang segala hal yang meliputi pelajaran hidup, larangan, perintah,

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,... h. 530.

nasihat, hukum halal dan haram serta kabar atau berita paling benar secara mutlak. Oleh sebab itu, hanya Al-Qur'an lah yang mengandung makna yang paling benar, jelas, serta mudah dipahami dan siapa pun yang ingin mempelajari dan mengajarkannya, pasti akan diberi kelancaran dan kemudahan oleh Allah Swt.

5. Metode Menghafal Surah-surah Pendek

Ketika hendak menghafalkan Al-Qur'an, tentu harus dapat mengetahui cara yang mudah agar cepat hafal, salah satunya dengan memilih metode yang tepat. Dengan menggunakan metode yang baik, maka akan dapat mencapai keberhasilan secara efektif dan efisien. Berbagai macam metode yang biasa digunakan *hafidz Qur'an* ialah sebagai berikut:

- 1) Metode *fahmul mahfudz*. Agar ketika menghafal dapat mengetahui dan paham, maka dianjurkan terlebih dahulu memahami makna ayat sebelum menghafalkannya.

- 2) Metode *tikrarul mahfudz*. Melakukan pengulangan ayat demi ayat samapai kepada titik dapat menyebutkannya tanpa melihat mushaf.
- 3) Metode *kitabul mahfudz/kitabah*. Menuliskan ayat yang akan dihafal sehingga ayat tersebut menjadi tergambar dalam ingatannya.
- 4) Metode *isati'amul mahfudz/sima'i*. Mendengarkan murottal Al-Qur'an yang akan dihafal secara terus-menerus sampai hafal tanpa menggunakan mushaf.
- 5) Metode *wahdah*. Menghafal satu persatu terhadap ayat yang dihafalkan dengan cara terus menyebutkan secara berulang sehingga ayat tersebut terus terbayang.
- 6) Metode *gabungan*. Metode ini merupakan gabungan antara metode *wahdah* dan *kitabah*.

- 7) Metode *jama'i*. menghafal yang dilakukan secara berjama'ah atau bersamaan yang di pandu oleh seorang guru atau pembimbing.²⁵

Berdasarkan beberapa metode yang telah disebutkan, maka sangat banyak metode yang dapat diterapkan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Terutama dalam menghafal Al-Qur'an atau surah-surah pendek, guru harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana karakteristik setiap peserta didiknya karena daya tangkap dan kemampuan peserta didik berbeda-beda. Untuk itu, agar materi hafalan yang diajarkan mampu memudahkan peserta didik, kepiawaian seorang guru dalam menyesuaikan metode yang tepat pada saat proses pembelajaran berlangsung sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut agar tujuan bersama dapat tercapai dan hafalan peserta didik dapat meningkat secara berkesinambungan.

²⁵ Khoirul dan Mufti, *Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an*, JPII, Vol. 2, No. 2, (April 2018), h. 185.

C. Teori Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA)

Setelah diterapkannya Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengakuan terhadap keberadaan madrasah semakin meningkat, apalagi dengan adanya kata “Iman dan Taqwa” dalam pernyataan umum tujuan pendidikan nasional dan kewajiban adanya pelajaran agama di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sebagai implementasi adanya undang-undang tersebut, muncullah beberapa peraturan pemerintah tentang pendidikan, salah satunya pendidikan di Madrasah Diniyah.²⁶ Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis

²⁶ H. Marwan Salahuddin, *Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah*, Jurnal Cendikia, Vol. 10, No. 1, (2012). h. 46-47.

pendidikan. Pendidikan Kegamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.²⁷

Pendidikan keagamaan Islam dapat berbentuk pendidikan diniyah dan pendidikan pesantren. Pendidikan diniyah dapat diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan diniyah non formal diselenggarakan dalam bentuk: Pengajian Kitab, Majelis Taklim, Pendidikan Al-Qur'an, Diniyah Takmiliyah atau semacamnya. Pendidikan diniyah formal dapat berbentuk satuan pendidikan yang harus mendapat izin dari kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota setelah memenuhi ketentuan tentang persyaratan pendirian satuan pendidikan.

Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) merupakan lembaga pendidikan Islam non formal, yang menjadi

²⁷ PP Nomor 55 Tahun 2007, pasal 1 ayat 1 dan 2.

pilihan lembaga pendidikan alternatif serta lembaga pendukung untuk melengkapi pendidikan agama Islam yang diperoleh di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dalam rangka meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepada Allah Swt. Penyelenggaraan diniyah takmiliyah dapat dilaksanakan secara berjenjang ataupun tidak berjenjang.²⁸

Madrasah Diniyah Takmiliyah berbeda dengan sekolah formal Madrasah berbasis Islam lain seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Salah satu perbedaannya terletak pada waktu belajarnya. Waktu belajar di DTA yakni pada saat di luar jam sekolah dengan jumlah estimasi waktu belajar dan mata pelajaran yang lebih sedikit dan hanya mempelajari tentang ilmu agama Islam. Sedangkan madrasah kategori sekolah umum seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah memiliki jangkauan mata pelajaran yang lebih banyak

²⁸ H. Marwan Salahuddin, *Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah*, h. 47.

tidak hanya tentang pelajaran-pelajaran Islam saja tetapi juga ilmu pengetahuan umum seperti, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Bahasa, dan lain sebagainya. dan lain-lain.

Diniyah Takmiliah Awaliyah memiliki peranan yang penting untuk memperdalam pengajaran tentang nilai-nilai keagamaan, seperti mata pelajaran Fiqih yang membahas mengenai hukum-hukum syara' (halal, haram, wajib, sunah, makruh dan mubah/boleh) sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, Aqidah Akhlak yang mengajarkan tentang ajaran-ajaran agama Islam serta mengajarkan tentang bagaimana berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan mata pelajaran lain yang diharapkan dapat bermanfaat bagi orang-orang yang memahaminya di masa yang akan datang seperti Hadits, Tafsir, dan Tauhid.²⁹

²⁹ Zulfia Hanum, *Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elie Muslim Bagi Masyarakat*, Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 3, No. 1, (2016), h. 48-49.

Diniyah Takmiliyah mempunyai ciri-ciri antara lain:

- a. Merupakan lembaga pendidikan tambahan dari pendidikan formal.
- b. Dapat diselenggarakan dimana saja tanpa memerlukan syarat yang terstruktur karena diniyah takmiliyah didirikan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di lingkungan bermasyarakat.
- c. Pembagian kelas tidak dibagi berdasarkan tingkatan atau kelas-kelas pada umumnya.
- d. Materi dari pembelajarannya bersifat praktis dan khusus.
- e. Memiliki waktu yang relatif singkat.³⁰

D. Kajian Terdahulu

1. Enya Anisa, (Skripsi, 2020). NIM: 1516511002.
“Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal

³⁰ Eko Yuliawan, *Pengaruh Pendidikan Diniyah Taklimiyah Awalayah (DTA) Al-Mustaqim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang*, h. 16.

Al-Qur'an Siswa SDIT Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu". Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Upaya yang dilakukan guru antara lain; menggunakan metode *talqin*, hafalan tambahan di luar jam belajar, murid yang mencapai target hafalan diberikan *reward* dan jika belum mencapai target akan diberi sanksi. (2) Bentuk kerjasamanya terdiri dari dua kali pertemuan rutin setiap semester dan selalu berkoordinasi satu sama lain melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung.³¹

Perbedaan: Perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya. Peneliti terdahulu di SDIT Tahfizul Qur'an An-Nur Bengkulu, sedangkan peneliti di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

³¹ Enya Anisa, *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SDIT Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu*, (Skripsi S1: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

Persamaan: Membahas tentang variabel yang sama yakni kolaborasi guru dan orang tua, serta menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Hasan Bisri, (Tesis, 2016). NIM: 14760007. “Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 MIN Malang 2)”. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan yang terbagi menjadi 3 yaitu; (1) Mengenai peran orang tua; (a) Peran orang tua dalam pembentukan karakter pada anak sebagai inspiratory, fasilitator, katalisator, serta manajer.(b) Orang tua memiliki strategi pembentukan kepribadian yang berbeda-beda namun tetap satu tujuan yang sama. (c) Hukuman yang diberikan orang tua kepada anaknya pun berbeda yang biasanya didasarkan pada pengalaman masa kecilnya. (2) Peran guru; (a) Tidak jauh berbeda dengan peran orang tua

yakni sebagai katalisator, creator, motivator, inspirator, dan evaluator. (b) Penyesuaian standar operasional sekolah dan kelas menjadi strategi dalam pembentukan karakter pada murid. (c) Menggunakan poin dalam menerapkan hukuman. (3) Mengenai kolaborasi; (a) Terlaksananya pembentukan kepribadian jujur dan disiplin pada anak didik melalui kolaborasi antara keduanya secara langsung ataupun tidak langsung. (b) Terdapat organisasi yang disebut POS yang bertujuan selain untuk menjaga konsistensi hubungan sosial antara guru dan orang tua juga untuk mendukung program kegiatan yang ada.³²

Perbedaan: Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, peneliti terdahulu membahas tentang pembentukan karakter disiplin dan jujur, sedangkan peneliti membahas tentang kemampuan menghafal

³² Hasan Bisri, *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 Min Malang 2)*, (Tesis S2: Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

surah-surah pendek, dan perbedaan lain terletak pada lokasi penelitiannya.

Persamaan: Membahas mengenai variabel yang sama, serta menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Muammar Qadafi, (Jurnal, 2019). Dengan judul: “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini”. Hasil yang telah dikemukakan ialah keterlibatan orang tua dalam berbagai program dari pihak sekolah, seperti; sosialisasi tentang program yang dilakukan lembaga untuk orang tua dan siswa, komunikasi grup *whatsapp*, pelatihan pendidikan karakter, baksos dengan penilaian, dan lain-lain. Metode yang digunakan guru saat di luar jam pembelajaran yaitu; pembiasaan sikap menjadi suri teladan, bermain peran, serta bercerita. Adanya kolaborasi ini, memiliki dampak dalam perkembangan moral keagamaan pada anak sehingga mampu mengubah tingkah laku anak didik menjadi lebih

bertanggung jawab, saling tolong menolong, berkasih sayang sesama, serta saling menghargai. Faktor pendukungnya yakni, orang tua, kepala sekolah dan guru yang selalu memberikan dukungan. Faktor penghambatnya, orang tua yang masih kurang kepedulian untuk dapat andil dalam berkegiatan di sekolah serta menjadi panutan ketika berada di rumah.³³

Perbedaan: perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, peneliti terdahulu mengkaji tentang pengembangan aspek keagamaan anak usia dini sedangkan peneliti tentang kemampuan menghafal surah-surah pendek, dan perbedaan lain terletak pada lokasi penelitiannya. Peneliti terdahulu di RA Tiara Chandra Yogyakarta sedangkan peneliti di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

³³ Muammar Qadafi, *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini*, Awlady: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, No.1, (Maret, 2020).

Persamaan: sama-sama menggunakan variabel kolaborasi guru dan orang tua.

Sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan maka peneliti sajikan secara singkat persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu dalam tabel berikut:

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Enya Anisa, “Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa SDIT An-Nur Kota Bengkulu:., skripsi, 2020.	-Variabel kolaborasi guru dan orang tua -Pendekatan kualitatif	-Lokasi penelitian
2.	Hasan Bisri, “Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur	-Variabel kolaborasi guru dan orang tua	-Fokus penelitian -Lokasi penelitian

	pada Anak Didik (Studi Kasus pada Siswa Kelas 3 MIN 2 Malang”, tesis, 2016.	-Pendekatan kualitatif	
3.	Muammar Qadafi, “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Anak, 2020.	-Variabel Kolaborasi Guru dan Orang Tua -Pendekatan kualitatif	-Fokus penelitian -Lokasi penelitian

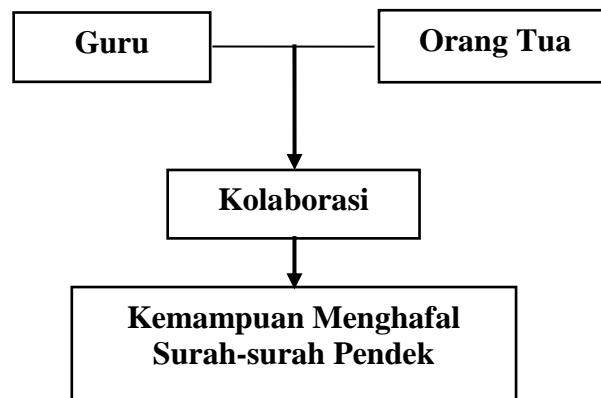
Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

E. Kerangka Berfikir

Orang tua dan guru merupakan acuan yang diperlukan dalam meningkatkan hafalan santri. Maka dari itu, kerja sama dari kedua belah pihak menjadi kunci suksesnya peningkatkan hafalan anak atau santri. Tanpa adanya kolaborasi antara keduanya, maka pendidikan

keagamaan dalam konteks menghafal surah-surah pendek akan sulit terlaksana dengan baik.

Kerangka berfikir menjadi salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat seberapa penting kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu dalam penelitian ini. Kerangka berfikir ini juga dibuat untuk mempermudah mengetahui alur dalam penelitian ini.



Bagan 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research* atau penelitian lapangan, dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sugiyono mengatakan, metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti terhadap keadaan objek alamiah yakni situasi dan kondisi yang terjadi apa adanya dan tidak dimanipulasi. Penekanan pada makna, analisis data yang bersifat induktif juga termasuk bagian dari metode penelitian kualitatif.¹ Berkenaan dengan itu, penelitian ini memerlukan pengamatan serta wawancara yang terstruktur agar objek yang diteliti dapat terjawab dengan jelas dan terperinci.

Dalam penelitian ini, variabel dan sifat yang diteliti dijelaskan apa adanya tanpa menghususkan satu hal. Dengan demikian, jenis penelitian ini bersifat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-1, 2019), h. 17-18.

deskriptif, yakni peneliti menjelaskan atau menjabarkan apa saja yang terjadi saat ini baik sebuah peristiwa, gejala, ataupun permasalahan.² Dalam artian lain, penelitian deskriptif membahas dan terfokus pada masalah sebenarnya yang peneliti jumpai.

B. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian saya yang berjudul *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu* dilaksanakan di DTA Al-Akbar yang beralamatkan di Jl. Air Majunto Raya Perumahan Griya Betungan Asri, Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak tanggal 14 Februari 2022 sampai 31 Maret 2022.

² Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), h.54.

Berikut tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

- 1) Tanggal 2 Februari 2022 survey lokasi di DTA Al-Akbar
- 2) Tanggal 4 Februari 2022 berkoordinasi serta meminta izin penelitian sekaligus membawa surat keterangan bahwa telah diberikan izin oleh Kepala DTA Al-Akbar Kota Bengkulu
- 3) Tanggal 15 Februari 2022 pemberian surat izin penelitian dari pihak kampus kepada kepala DTA Al-Akbar
- 4) Tanggal 16 - 20 Februari 2022 penelitian secara langsung di lapangan dimulai dengan observasi terlebih dahulu
- 5) Tanggal 21 Februari - 15 Maret 2022 melakukan pengumpulan data dan wawancara
- 6) Tanggal 16 -26 Maret 2022 pengumpulan bukti-bukti dokumentasi yang diperlukan

- 7) Tanggal 27 - 31 Maret 2022 melakukan pengecekan ulang semua data yang telah dikumpulkan
- 8) Tanggal 1 April 2022 pengambilan surat keterangan telah selesai penelitian yang dikeluarkan oleh Kepala DTA Al-Akbar.

C. Subjek Penelitian dan Informan

Karena subjek merupakan bagian dari objek penelitian, maka informan juga merupakan bagian dari objek penelitian secara keseluruhan. Subjek penelitian ialah segala sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian, sedangkan objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti.

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian ini yakni primer dan sekunder. Data primer yang berhubungan langsung dengan objek penelitian, sedangkan data sekunder ialah sumber primer yang menjadi pelengkap seperti, buku, catatan, dokumen atau

bahkan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah praktis yang digunakan untuk mengumpulkan pada saat penelitian. Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian maka berikut langkah-langkah dalam mengumpulkan data yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi ialah kegiatan seseorang untuk mengumpulkan data menggunakan indera penglihatan dengan cara mengamati kemudian diserap oleh daya ingat.³ Metode observasi juga disebut sebagai pengamatan langsung yang dirancang untuk memungkinkan peneliti merasakan realitas dalam penelitian dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 203.

menyelidiki secara langsung semua fenomena atau kejadian yang diteliti, dengan atau tanpa bantuan alat lain.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Observasi merupakan langkah awal dalam proses pengumpulan data yang digunakan. Dengan cara ini, peneliti menerima data secara langsung terhadap apa yang mereka kerjakan.

2. Wawancara

Langkah selanjutnya setelah observasi ialah wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan berbicara secara langsung kepada seseorang atau lebih berkenaan dengan topik atau pembahasan tertentu agar data yang diperlukan dapat peneliti peroleh. Menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian adalah bagian dari teknik wawancara.

Menurut Esterberg membagi wawancara menjadi tiga bidang yakni, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, serta wawancara tidak terstruktur.⁴ Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Ini adalah teknik akuisisi data, ketika sudah yakin mengetahui informasi atau data yang akan diambil. Maka dari itulah diperlukan persiapan alat penelitian berupa daftar pertanyaan sebagai pedoman sebelum wawancara tersebut dilakukan.

No.	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Objek
1.	Kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek	Upaya kolaborasi guru dan orang tua	-Bentuk kolaborasi langsung -Bentuk kolaborasi tidak langsung	1 dan 2 1 dan 2	Guru, Kepala DTA, Orang tua, Santri.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 305.

		Faktor pendukung	-Metode -Alokasi waktu	3, 5 dan 10 7	Guru, Orang tua, Kepala DTA, Santri.
		Faktor penghambat	-Media -Sarana dan prasarana	6 dan 9 4 dan 8	Guru, Orang tua, Santri.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi fakta-fakta yang didapat dari kumpulan dokumen (gambar, catatan, karya seseorang) yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data melalui dokumen ini melengkapi teknik observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 314.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti ialah triangulasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yang digunakan yaitu Triangulasi Sumber, yakni peneliti melakukan pengecekan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Susan Stainback mengemukakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa kejadian, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Mathinson bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi ialah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi.

Maka dari itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan melalui triangulasi juga akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.⁶

F. Teknik Analisa Data

Menganalisa data merupakan proses memilah, menggabungkan, serta menyusun data yang didapat agar orang lain dapat memahami dengan baik setelah dilakukan penarikan kesimpulan.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Huberman dan Milles yaitu meliputi data *reduction* (mereduksi data), data *display* (menyajikan data), dan *conclusion drawing* (menarik kesimpulan). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h.315-317.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 319.

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dari bagian analisis. Teknik memilah, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi serta mentransformasikan data awal yang diperoleh dalam catatan lapangan merupakan langkah yang digunakan dalam pereduksian data. Hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya setelah data direduksi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah sekumpulan informasi secara lengkap dan tersusun hingga akhirnya ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar informasi yang dikumpulkan dapat terstruktur dan digunakan langsung dalam wujud yang sederhana. Hasilnya, peneliti dapat melihat apa yang terjadi kemudian menarik kesimpulan dengan benar untuk melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini dimana data yang didapat berdasarkan pada bukti-bukti yang relevan sehingga rumusan masalah sejak awal sejalan dengan kesimpulan yang didapatkan.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... h. 321-329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

1. Sejarah DTA Al-Akbar

Berawal dari tinjauan kondisi sehari-hari di lingkungan Perumnas Griya Betungan Asri sebelum adanya DTA, sering kali terlihat adanya kegiatan anak-anak yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain-main. Ada juga beberapa anak yang kesulitan mencari tempat untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an serta ilmu pengetahuan keagamaan lainnya. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena sibuknya orang tua dengan pekerjaannya sehingga segala kegiatan anak tidak dalam pengawasan penuh oleh orang tua mereka.

Bermula dari kondisi itulah, timbul ide dan pemikiran dari warga sekitar untuk mengajukan proposal mengenai perencanaan pembangunan tempat belajar ilmu-ilmu agama bagi anak-anak di kawasan

Perumnas Griya Betungan Asri. Prosesnya pun tidak mudah. Dimulai dari membuka tempat belajar baca-tulis Al-Qur'an di kediaman Umi Ainun yang memiliki nama DTA *Asy-Syifa* hingga pada akhirnya berdirilah sebuah DTA Al-Akbar tepat di kawasan Masjid Al-Akbar pada tanggal 21 Januari 2015 dengan sebuah ruangan kelas yang memiliki luas bangunan 4m x 10m dan dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 santri serta 2 orang guru.

Adapun tujuan didirikannya DTA Al-Akbar ini ialah untuk mendidik anak-anak terkhusus di lingkungan Perumnas Griya Betungan Asri agar mampu baca-tulis Al-Qur'an, menghafalkan do'a sehari-hari, surah-surah pendek, maupun hadits serta menambah ilmu pengetahuan agama lainnya agar dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan pula agar terbentuknya generasi penerus

yang shalih-shalihah, berakhlakul kharimah serta berguna bagi negara, agama dan keluarga.¹

2. Profil DTA Al-Akbar

a. Nama Lembaga	: DTA Al-Akbar
Provinsi	: Bengkulu
Kabupaten/Kota	: Kota Bengkulu
Kecamatan	: Kota Bengkulu
Kelurahan	: Selebar
Kode Pos	: Betungan
b. Kepala Lembaga	
c. Jumlah Guru	: 38214
d. Jumlah Santri	: Ainun, S.Ag
e. Lokasi	
Alamat	: 2 orang
	: 35 orang
Transportasi	
Jarak dari Pasar	
Lembaga	: Perumnas Griya Betungan
Berdekatan	Asri Jl. Air Manjuntio Raya
	: Lancar
f. Bangunan	: 15 Km
Luas Bangunan	: SD Negeri 101 Kota

¹ Sumber data TU DTA Al-Akbar Kota Bengkulu

Warna Bangunan	Bengkulu
Dasar Bangunan	TPQ Al-Zalzalalah
	: 4 x 10 m
	: Luar Pink dan dalam Putih
	: Lantai keramik dan berdinding semen ²

3. Visi dan Misi DTA Al-Akbar

a. Visi:

Menciptakan individu yang beriman, bertakwa, cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan berwawasan luas, serta berpengalaman dan mampu bertanggung jawab sehingga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

b. Misi:

- 1) Menumbuh-kembangkan wawasan dan ilmu agama santri

² Sumber data TU DTA Al-Akbar Kota Bengkulu.

- 2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan santri dengan membiasakan membaca Al-Qur'an sedini mungkin dengan pelafalan yang baik dan benar
- 3) Memberikan bimbingan mengaji, hafalan, ibadah sholat, berdzikir dan berdoa
- 4) Membina santri untuk terbiasa dalam 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) kepada seluruh warga DTA maupun di lingkungan tempat tinggal
- 5) Membantu dan mendorong setiap santri agar mengenali potensi dirinya sehingga mampu mengembangkan diri secara lebih tepat dan optimal³

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-

³ Sumber data TU DTA Al-Akbar Kota Bengkulu

surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

Kolaborasi atau kerjasama antara guru dan orang tua sangat menentukan kesuksesan anak terutama mengenai peningkatan hafalan surah-surah pendek. Melalui kolaborasi, guru dan orang tuasaling berkoordinasi dimana masing-masing membawa pengaruh yang baik demi terwujudnya tujuan bersama. Dalam kolaborasi tentu terdapat bentuk-bentuk di dalamnya. Pada penelitian ini didapatkan dua macam bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua, yakni secara langsung dan tidak langsung.

a. Secara langsung

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Umi Yurnida sebagai guru DTA Al-Akbar mengenai pertanyaan bagaimana bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kota Bengkulu?:

“Bentuk kerja sama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar terbagi menjadi dua macam, yaitu komunikasi secara langsung dan tidak langsung. Kolaborasi yang dilakukan secara langsung ialah dalam bentuk diskusi secara empat mata dimana pihak DTA memanggil orang tua ke sekolah dan jika orang tua berhalangan hadir biasanya guru melakukan *home visit* atau mendatangi rumah orang tua santri. Dalam pertemuan itu dibahas mengenai perkembangan belajar agama anak atau santri terutama mengenai perkembangan tingkat hafalan pada anak atau santri baik di rumah maupun di sekolah.”⁴

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh wawancara bersama Umi Ainun selaku Kepala DTA Al-Akbar:

“Pertemuan secara langsung dilakukan minimal satu bulan sekali baik guru yang memanggil orang tua ke sekolah atau guru yang melakukan kunjungan ke rumah orang tua santri (*home visit*). Hal tersebut dilakukan agar perkembangan pada anak atau santri dapat terus terpantau.”⁵

Selain mencari informasi dengan melakukan wawancara bersama pihak DTA Al-

⁴ Hasil wawancara dengan Umi Yurnida sebagai guru DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 28 Februari 2022, Pukul 09:00 WIB)

⁵ Hasil wawancara dengan Umi Ainun sebagai kepala DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 7 Maret 2022, Pukul 09:30 WIB)

Akbar, peneliti juga mewawancarai orang tua dari santri DTA Al-Akbar, yaitu Ibu Dona:

“Sebagai orang tua, saya bertanggung jawab terhadap perkembangan anak saya ketika berada di rumah. Sebaliknya, ketika anak saya berada di sekolah maka guru lah yang memiliki tanggung jawab itu. Biasanya saya sesekali melihat proses anak menghafal ketika berada di sekolah, sedangkan ketika di rumah saya menanyakan kepada anak surah apa yang dihafalkan pada hari ini kemudian langsung memintanya mengulangi hafalan tersebut.”⁶

b. Tidak langsung

Umi Ainun selaku Kepala DTA Al-Akbar sekaligus guru menjawab pertanyaan mengenai bentuk kolaborasi secara tidak langsung:

“Kolaborasi secara tidak langsung harus dilakukan setiap waktu untuk mengetahui bagaimana perkembangan mengenai hafalan ataupun perilaku anak atau santri dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut.”⁷

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh guru DTA Al-Akbar, Umi Yurnida:

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Donaselaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Kamis, 3Maret 2022, Pukul 10:00 WIB)

⁷ Hasil wawancara dengan Umi Ainun sebagai kepala DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 7 Maret 2022, Pukul 09:30 WIB)

“Sedangkan bentuk kolaborasi secara tidak langsung yaitu guru memberikan lembar setoran pada santri sehingga orang tua dapat melihat perkembangan hafalan anaknya dari lembar tersebut. Jika terdapat masalah atau kesulitan, orang tua dapat menghubungi guru melalui *platform* komunikasi berupa *whatsapp* (WA) sehingga komunikasi antara keduanya tidak terputus.”⁸

Selain mencari informasi dengan melakukan wawancara bersama pihak DTA Al-Akbar, peneliti juga mewawancarai orang tua dari santri DTA Al-Akbar, Ibu Repa:

“Saya selalu mengingatkan anak dalam mengulangi hafalan surah pendek ketika berada di rumah, jika tidak diingatkan biasanya anak saya akan cepat lupa. Umi juga memberikan amanah kepada saya untuk selalu memantau dan membimbing hafalan anak agar hafalan dan ingatannya tetap terjaga.”⁹

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh orang tua dari santri DTA Al-Akbar Ibu Yeni:

“Bentuk kerja sama yang biasa saya lakukan dengan Umi yaitu ketika tidak sempat bertemu langsung maka kami saling bertukar informasi melalui *Whatsapp*. Jika sempat atau

⁸ Hasil wawancara dengan Umi Yurnida sebagai guru DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 28 Februari 2022, Pukul 09:00 WIB)

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Repa selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Sabtu, 5 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB)

berpapasan dengan beliau, saya langsung bertanya bagaimana perkembangan anak saya ketika di DTA.”¹⁰

Dari pemaparan yang diungkapkan beberapa informan, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk dari kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar ialah komunikasi secara langsung dan tidak langsung yang membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan anak atau santri baik dalam proses pembelajaran ataupun hafalan selama di sekolah maupun di rumah.

Komunikasi secara langsung maupun tidak langsung antara guru dan orang tua tentu diperlukan, selain untuk melihat perkembangan hafalan pada anak atau santri juga untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran yang dihadapi oleh anak atau santri, karena anak seusia mereka yang sangat rentan terhadap permasalahan ketika belajar entah karena

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Yeni selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Minggu, 6 Maret 2022, Pukul 14:00 WIB)

malas, terlalu banyak bermain, ataupun faktor gangguan dari temannya. Komunikasi yang terjalin dengan baik antara guru dan orang tua tentunya akan membuat peningkatan hafalan pada anak menjadi baik pula. Bentuk kolaborasi ini telah terjalin dengan baik, berdasarkan pengamatan peneliti, guru dan orang tua membahas mengenai persoalan atau permasalahan serta perkembangan anak atau santri ketika berada di sekolah atau di rumah.¹¹ Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Bunda Yana selaku orang tua dari santri DTA Al-Akbar:

“Alhamdulillah dengan adanya kolaborasi ini hafalan anak saya jadi meningkat, yang awalnya hanya sampai Al-Ikhlâs sekarang sudah sampai Al-Ma’ûn. Tentu saja hal ini disebabkan oleh komunikasi yang terus terjaga antara saya dan Umi yang mengajar di sekolah.”¹²

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Naya sebagai orang tua dari santri DTA Al-Akbar:

¹¹ Hasil data dokumentasi (Pada hari Kamis, 24 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB)

¹² Hasil wawancara dengan Bunda Yana selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Sabtu, 5 Maret 2022, Pukul 11:00 WIB)

“Kerja samanya terjalin dengan baik, karena komunikasi antara kami selalu terjaga. Dan bagi saya kegiatan ini sangat bermanfaat sekali karena antara kedua belah pihak sama-sama giat dalam mendidik anak. Terlebih lagi dapat membiasakan anak agar tidak sulit dalam menghafal Al-Qur’an tidak hanya surah-surah pendek.”¹³

Sebagaimana yang disampaikan oleh Sania sebagai santri DTA Al-Akbar:

“Dengan adanya kolaborasi ini hafalan saya jadi meningkat dan dapat terjaga. Sangat bermanfaat ketika ada pembelajaran menghafal surah pendek pada *Juz Amma* di sekolah formal, saya bisa langsung menyetorkannya karena sebelumnya saya sudah hafal ketika belajar di DTA dan diulang kembali di rumah dengan diawasi oleh ibu atau ayah saya.”¹⁴

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Fahri selaku santri DTA Al-Akbar:

“Saya termasuk anak yang sering bermain di luar rumah, apalagi ketika sore hari menjelang magrib. Walaupun begitu saya tidak pernah lupa untuk mengulangi hafalan saya setiap sesudah shalat magrib dan sesudah sholat subuh, yang tentunya di simak oleh ayah atau ibu saya. Karena bukan semata hanya untuk menyukseskan kolaborasi antara guru dan orang tua

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Naya selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Sabtu, 12 Maret 2022, Pukul 16:00 WIB)

¹⁴ Hasil wawancara dengan Sania sebagai santri DTA Al-Akbar (Pada hari Kamis, 10 Maret 2022, Pukul 09:00 WIB)

saja, melainkan juga sebagai salah satu bentuk kecintaan saya terhadap Al-Qur'an.”¹⁵

Melalui hasil wawancara yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa sekolah dan keluarga merupakan lembaga formal dan non formal yang mana hubungan antara keduanya harus terjalin dengan baik, karena guru dan orang tua memiliki posisi yang sangat penting dalam hal membimbing. Pendidikan anak atau santri tidak sepenuhnya bisa dilakukan oleh sekolah ataupun keluarga saja, dikarenakan dalam keluarga hanya diajarkan mengenai hal-hal yang tidak memiliki struktur atau peraturan tertentu, sedangkan di sekolah anak atau santri dididik secara terstruktur yakni memiliki aturan atau proses yang harus dijalani satu persatu. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dan selalu mendukung satu sama lain dalam memberikan pendidikan terbaik kepada anak.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Fahri sebagai santri DTA Al-Akbar (Pada hari Selasa, 15 Maret 2022, Pukul 08:00 WIB)

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu

Faktor-faktor yang mempengaruhi kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar ini terbagi menjadi dua macam, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ialah segala sesuatu yang turut mendukung, mendorong, dalam mencapai tujuan tertentu. Faktor pendukung dari kegiatan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar antara lain:

1) Dukungan orang tua dan pihak DTA

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala DTA, Umi Ainun mengenai faktor pendukung dari kolaborasi guru dan orangtua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar:

“DTA sangat mendukung adanya kegiatan kolaborasi ini karena dapat mempermudah peningkatan hafalan pada santri terutama dalam menjaga hafalannya. Dukungan orang tua pun turut serta dalam hal ini ketika berada di rumah.”¹⁶

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Umi Yurnida selaku guru DTA Al-Akbar:

“Orang tua yang hadir dalam kegiatan kolaborasi ini juga sebagai bukti bahwa mereka ikut andil dalam mendukung dan mendorong, baik berupa tenaga ataupun waktu demi tercapainya tujuan bersama.”¹⁷

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh Ibu Yeni selaku orang tua dari santri DTA Al-Akbar:

¹⁶ Hasil wawancara dengan Umi Ainun sebagai kepala DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 7 Maret 2022, Pukul 09:30 WIB)

¹⁷ Hasil wawancara dengan Umi Yurnida sebagai guru DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 28 Februari 2022, Pukul 09:00 WIB)

“Saya sebagai orang tua sangat mendukung adanya kegiatan kolaborasi ini, karena saya termasuk orang tua yang bekerja sehingga anak saya dapat lebih terpantau jika selalu berkolaborasi dengan berkomunikasi bersama pihak DTA.”¹⁸

2) Metode yang tepat

Sebagaimana dengan pernyataan Umi

Yurnida selaku guru DTA Al-Akbar:

“Metode yang digunakan dalam meningkatkan hafalan pada santri juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam kegiatan kolaborasi ini. Pertama, saya berikan satu surah dalam *Juz Amma* dengan ayat yang pendek untuk dihafalkan pada hari ini, saya tuliskan arabnya di papan tulis beserta latinnya sesuai dengan makharijul hurufnya karena tidak semua anak mampu membaca ayat Al-Qur’an dengan lancar dan benar. Kedua, saya bacakan sebanyak 3 kali kemudian santri mengulangi bacaan secara bersama. Ketiga, saya ajak santri untuk berdiri lalu saya bacakan potongan ayat lalu saya tunjuk salah satu santri untuk melanjutkan potongan ayat lainnya. Hal ini berpotensi agar santri dapat fokus memperhatikan materi yang saya sampaikan. Sedangkan untuk surah yang memiliki ayat cukup panjang, biasanya saya akan memberikan mereka PR hafalan melalui lembar setoran hafalan agar hafalan mereka

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Naya selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Sabtu, 12 Maret 2022, Pukul 16:00 WIB)

tetap dalam pengawasan orang tua mereka masing-masing.”¹⁹

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh Ibu Dona selaku orang tua dari santri DTA Al-Akbar:

“Ketika saya sedang memantau anak saya di DTA, saya melihat bagaimana metode yang diajarkan oleh Umi baik dalam belajar maupun dalam menghafal. Kemudian saya terapkan juga di rumah cara tersebut sehingga anak saya dapat lebih cepat dalam menghafal dan tidak monoton jika hanya dengan menyimak saja. Metode pengulangan (*muroja'ah*) tentu akan selalu dilakukan setelah anak saya diberi hafalan saat di DTA sebelum kemudian menghafalkan surah selanjutnya di rumah.”²⁰

Dengan menggunakan metode pengulangan (*muroja'ah*) yang diberikan guru maupun orang tua kepada anak disertai dengan teknik membaca cepat, guru atau orang tua dapat menanyakan kembali kepada anak bagi yang belum hafal. Metode ini sesuai dengan

¹⁹ Hasil wawancara dengan Umi Yurnida sebagai guru DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 28 Februari 2022, Pukul 09:00 WIB)

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dona selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Kamis, 3 Maret 2022, Pukul 10:00 WIB)

firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah ayat

31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”²¹

Maksud dari ayat sebelumnya yakni

Allah SWT. menggunakan metode dialog dalam menyampaikan ajarannya dan metode ini bisa menjadi acuan bagi orang tua maupun guru dalam proses pembelajaran sebagai interaksi antara guru dengan santri maupun orang tua dengan anak. Sehingga anak atau santri merasa kemudahan dalam menghafal Al-Qur’an terkhusus surah-surah pendek.

Seperti yang disampaikan oleh Raihan sebagai santri DTA Al-Akbar:

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (CV Darus Sunah, 2012), h.

“Cara yang dilakukan Umi di DTA dalam menghafal surah-surah pendek bisa saya pahami dengan baik, saya bisa bertanya jika ada potongan ayat yang sulit dibaca atau saya juga bisa membaca latin yang dituliskan Umi sehingga saya dapat menghafal dengan mudah.”²²

Berdasarkan wawancara bersama informan di atas, peneliti mengamati secara langsung bahwa metode yang digunakan sangat membuat santri menjadi mudah dalam menghafal. Metodenya berupa pengulangan (*muroja'ah*). Selain itu juga menggunakan metode sambung ayat, guru membaca potongan ayat dan santri melanjutkan membaca beberapa potongan ayat lainnya. Dengan kedua metode tersebut membuat santri menjadi semangat untuk berlomba-lomba dalam menghafal surah-surah pendek. Namun, tidak semua santri dapat mengikuti hal tersebut dengan baik, masih terdapat juga santri yang

²² Hasil wawancara dengan Raihan selaku santri DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 7 Maret 2022, Pukul 07:30 WIB)

tidak mengikuti pembelajaran hafalan surah-surah pendek karena disebabkan oleh faktor malas.²³

3) Pemanfaatan alokasi waktu yang baik

Selain itu, Umi Ainun selaku guru DTA

Al-Akbar menambahkan pernyataan lain:

“Faktor pendukung lain juga terjadi pada saat penjadwalan alokasi waktu menghafal santri. Jika di DTA, hari Rabu dan Kamis untuk jadwal menghafal surah-surah pendek. Untuk hari Rabu jadwal menghafal surah pendek yang langsung di setorkan hari itu juga. Sedangkan hari Kamis untuk pengulangan hafalan hari sebelumnya yang kemudian akan diberikan PR hafalan yang dikonfirmasi melalui *Whatsapp* grup untuk dihafalkan di rumah selama hari Jumat-Minggu (hari libur) dan tentunya dalam pengawasan orang tua santri. Cara ini dilakukan agar hafalan anak dapat meningkat dengan cepat dan menjadi bekal ilmu hafalan santri ketika sewaktu-waktu disuruh menghafal di sekolah formal sehingga santri tidak memerlukan waktu lama ketika menyetorkannya di sekolah formal tersebut.”²⁴

²³ Hasil data dokumentasi (Pada hari Kamis, 21 Februari 2022, Pukul 08.30 WIB)

²⁴ Hasil wawancara dengan Umi Ainun selaku guru DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 7 Maret 2022, Pukul 09:30 WIB)

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Naya salah satu orang tua santri DTA Al-Akbar:

“Pada saat diberikan PR hafalan, saya menyuruh anak saya untuk menghafal pada waktu setelah shalat magrib dan subuh. Selama menghafal, saya tidak memperbolehkan anak saya menonton TV atau bermain HP sehingga fokusnya hanya pada menghafal saja. Waktu bermain anak saya cukup pada sore hari saja.”²⁵

Hal tersebut diperkuat oleh ungkapan dari Fahri, sebagai santri DTA Al-Akbar:

“Ibu saya selalu memperhatikan waktu keseharian saya. Ada waktunya bermain dan ada waktunya belajar sehingga tetap seimbang antara keduanya.”²⁶

Berdasarkan informasi dari berbagai informan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasannya faktor pendukung dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar ini ialah mendapat berbagai

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Naya selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Sabtu, 12 Maret 2022, Pukul 16:00 WIB)

²⁶ Hasil wawancara dengan Fahri sebagai santri DTA Al-Akbar (Pada hari Selasa, 15 Maret 2022, Pukul 08:00 WIB)

dukungan, dorongan, dari pihak DTA maupun orang tua berupa tenaga dan waktu dengan memberikan semangat maupun meluangkan waktunya untuk dapat berkontribusi demi terwujudnya tujuan bersama. Metode dan alokasi waktu pun juga menjadi faktor pendukung dalam kegiatan kolaborasi ini yang membuat hafalan pada anak atau santri dapat selalu terkontrol. Berdasarkan pengamatan peneliti, benar adanya bahwa setiap hari rabu santri melaksanakan kegiatan menghafal surah-surah pendek yang langsung disetorkan hari itu juga sebagai syarat boleh pulang ke rumah setelah bisa menghafalkannya. Sedangkan pada hari kamis ketika selesai baca tulis Al-Qur'an santri menyetorkan PR hafalan surah-surah pendek yang telah mereka hafal ketika berada di rumah.²⁷

b. Faktor Penghambat

²⁷ Hasil data dokumentasi (Pada hari Kamis, 21 Februari 2022 Pukul 08.30 WIB)

Pada setiap kegiatan sudah barang tentu ketika ada faktor pendukung dalam suatu kegiatan atau program tersebut maka ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor penghambat ialah situasi dan kondisi apapun yang menghalangi terjadinya suatu kegiatan. Adapun faktor-faktornya yakni:

1) Kurangnya partisipasi orang tua

Umi Ainun selaku guru DTA Al-Akbar menjelaskan hal yang menjadi penghambat atau kekurangan mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada anak atau santri:

“Orang tua yang tidak hadir menjadi salah satu kendala, karena pada dasarnya dalam kerja sama itu harus terjalin komunikasi yang baik. Faktor penghambat lain juga ada pada santri, ada yang tidak memberi tahu orang tuanya ketika ada PR hafalan. Hal

tersebut dikarenakan faktor malas menghafal dari santri tersebut.”²⁸

Sama halnya pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Putri selaku orang tua santri DTA Al-Akbar:

“Kendala menurut keadaan orang tua yaitu karena ada orang tua yang bekerja seperti saya sehingga kegiatan ini kalau bisa dikondisikan dengan waktu orang tua. Tetapi saya juga tidak bisa berpendapat seperti itu karena pasti guru juga memiliki kesibukan yang lain di luar DTA.”²⁹

- 2) Media, sarana dan prasarana yang kurang memadai

Penyataan lain diungkapkan Ibu Yeni selaku orang tua santri DTA Al-Akbar:

“Ketika ada pertemuan empat mata bersama guru, kami duduk bersama di dalam ruang kelas anak yang dipakai untuk belajar sehingga kurang efektif. Hal ini dikarenakan terbatasnya ruangan di DTA Al-Akbar yang hanya memiliki satu ruangan untuk ruang kelas. Oleh karena itu, fasilitas atau sarana dan prasarana dari DTA kurang memadai, sehingga hanya mengandalkan satu ruangan saja yang

²⁸ Hasil wawancara dengan Umi Ainun selaku guru DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 7 Maret 2022, Pukul 09:30 WIB)

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Putri selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Sabtu, 12 Maret 2022, Pukul 16:00 WIB)

mana ketika akan berdiskusi bersama guru harus menunggu ketika jam istirahat atau ketika sudah waktunya pulang dan hal tersebut cukup memakan waktu jika saya ada pekerjaan lain.”³⁰

Peneliti juga mewawancarai salah satu santri DTA Al-Akbar, Najwa:

“di DTA kami menghafal surah-surah pendek hanya menggunakan Al-Qur’an dan papan tulis saja. Sehingga beberapa di antara kami masih ada yang malas untuk menghafal. Jika ada buku khusus pasti akan lebih menarik perhatian teman-teman yang lain karena praktis dan mudah dibawa kemana-mana terlebih lagi jika ada gambar dan warna yang menarik di dalamnya.”³¹

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang peneliti peroleh dari berbagai informan, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam kegiatan kolaborasi ini beragam, seperti ketidakhadiran orang tua saat dipanggil oleh pihak DTA untuk berdiskusi secara empat mata yang membuat kolaborasi ini tidak terjalin kerja sama

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Yeni selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Minggu, 6 Maret 2022, Pukul 14:00 WIB)

³¹ Hasil wawancara dengan Najwa sebagai santri DTA Al-Akbar (Pada hari Senin, 7 Maret 2022, Pukul 08:00 WIB)

yang baik. Sedangkan tujuan dalam kolaborasi ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan pengetahuan agama anak kepada orangtua terkhusus mengenai hafalan. Maka dari itu, kendala utama dari kegiatan ini ketika orang tua tidak ikut serta hadir.

Selain ketidakhadiran orang tua, kurangnya media belajar yang tepat, fasilitas atau sarpras juga menjadi faktor penghambat dalam hal ini. Memilih media yang kreatif, akan dapat memicu semangat anak atau santri dalam menghafal, misalnya menggunakan media audio dari rekaman suara atau menggunakan media audio visual dari video. Sedangkan sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan di DTA Al-Akbar juga belum begitu memadai dan hal ini harus segera diperbaiki, seperti penambahan ruangan kepala DTA atau

ruangan guru agar ketika mengadakan pertemuan dengan orang tua tidak mengalami kendala.³²

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berlandaskan pada tujuan yang dimiliki DTA Al-Akbar dengan selalu menunjang hal yang menjadi harapan dan cita-cita lembaga agar dapat terwujud. Salah satu program atau kegiatan yang dilakukan ialah kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu. Kegiatan menghafal surah-surah pendek merupakan salah satu bukti kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan menjaga hafalan agar Al-Qur'an tetap ada dalam diri kita adalah hal terpenting dalam menghafal.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui observasi dan wawancara yang telah terdeskripsikan, menunjukkan bahwa ada dua macam bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan

³² Hasil observasi di lapangan (Pada hari Rabu, 9 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB)

kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung ialah dalam bentuk diskusi secara empat mata dimana pihak DTA memanggil orang tua ke DTA dan jika orang tua berhalangan hadir biasanya guru melakukan *home visit* atau mendatangi rumah orang tua santri, sedangkan kolaborasi tidak langsung yaitu menggunakan *platform* bernama *Whatsapp*. Dalam kolaborasi tersebut membahas tentang perkembangan belajar santri apakah meningkat atau menurun, tidak lupa mengingatkan orang tua untuk selalu membimbing, mengawasi, serta memberi motivasi anaknya di rumah untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik terkhusus pada hafalan surah-surah pendek.

Dari hasil yang didapatkan, menurut analisis peneliti mengenai bentuk kolaborasi yang disampaikan oleh Zakiah Daradjat, bentuk kolaborasi terbagi menjadi empat yaitu pertemuan dengan orang tua murid, adanya daftar nilai, guru memahami murid, dan surat

peringatan.³³ Hal tersebut cukup sesuai dengan kolaborasi yang dilakukan di DTA Al-Akbar yang mana terjadinya pertemuan antara guru dan orang tua kemudian pemahaman guru dalam tingkah laku peserta didik untuk dapat mengetahui permasalahan belajar yang dialami oleh anak atau santri baik itu karena faktor malas, terlalu banyak bermain, ataupun faktor gangguan dari temannya.

Berkaitan dengan teori lain dari skripsi Puri Khoirunas mengenai bentuk kolaborasi yakni forum kelas, *home visit* dan kartu penghubung.³⁴ Hal tersebut sudah sangat sesuai dengan program kolaborasi yang dilakukan yakni forum kelas atau mengadakan pertemuan dengan orang tua baik secara bersama ataupun individual minimal satu bulan sekali, melakukan *home visit* bagi orang tua yang berhalangan hadir serta kartu penghubung atau lembar setoran hafalan sebagai penghubung antara guru dan orang tua mengenai perkembangan tingkat hafalan

³³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*,... h. 76

³⁴ Puri Khoirunas, *Kolaborasi antara Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Nilia-nilai Karakter pada Peserta Didik di SDIT An-Nahl Kota Moberu*,... h. 62-63.

pada anak yang kemudian dapat diisi oleh orang tua ketika anaknya mengulangi hafalan tersebut (*muroja'ah*) di rumah.

Dengan adanya kolaborasi ini dapat meningkatkan hafalan surah-surah pendek pada santri. Hal tersebut telah dijelaskan dalam wawancara bersama orang tua santri yakni Bunda Yana yang mengatakan bahwa “dengan adanya kolaborasi ini hafalan anak saya meningkat, yang awalnya hanya sampai Al-Ikhlas, sekarang sudah sampai Al-Maun. Tentu saja hal ini disebabkan oleh komunikasi yang terus terjaga antara saya dan Umi yang mengajar di sekolah”.³⁵ Fakta tersebut sudah sangat sesuai dengan teori Chrislip dan Larson bahwa terjadinya kolaborasi dapat menguntungkan kedua belah pihak yang bekerjasama dalam berbagi tanggung jawab.³⁶ Yang mana dalam hal kolaborasi ini guru memiliki tugas memantau

³⁵ Hasil wawancara dengan Bunda Yana selaku orang tua santri DTA Al-Akbar (Pada hari Sabtu, 5 Maret 2022, Pukul 11:00 WIB)

³⁶ Mia Fairuza, *Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)*,... h.4.

santri ketika berada di sekolah sedangkan tugas orang tua memantau anaknya ketika berada di rumah.

Adanya kolaborasi antara guru dan orang tua sangat diperlukan guna meningkatkan tujuan bersama yakni meningkatkan hafalan surah-surah pendek pada anak atau santri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Warren dan Roucek kutipan Abdulsyani, bahwa kolaborasi ialah bekerja secara bersama untuk mencapai tujuan diinginkan keduanya. Bisa dikatakan sebagai hubungan sosial yang paling mendasar.³⁷

Orang tua mempunyai kewajiban mendidik anak ketika di rumah sedangkan guru memiliki tanggung jawab ketika santri berada di sekolah. Maka dari itu, pentingnya menjalin hubungan atau komunikasi yang baik diantara keduanya agar selain tidak terputusnya tali silaturahmi juga selalu mengetahui bagaimana perkembangan belajar agama anak atau santri baik di sekolah maupun di rumah.

³⁷ T. Anisa Pitri, *Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan: Pendidikan Khusus di Provinsi Riau Tahun 2015-2016*,... h. 4.

Dalam pelaksanaan kegiatan kolaborasi ini tentunya pihak DTA maupun orang tua sangat mendukung dan rela mengorbankan tenaga serta waktunya satu sama lain. Tidak hanya itu, metode yang digunakan pun sangat efektif dalam menyukseskan perkembangan tingkat hafalan anak atau santri. Metode dan penjadwalan alokasi yang diterapkan pun juga menjadi faktor pendukung dalam kolaborasi ini. Metode *muroja'ah* atau pengulangan dan metode sambung ayat yang dilakukan oleh guru juga diterapkan oleh orang tua di rumah, serta penjadwalan alokasi hafalan yang *on time* membuat anak atau santri tidak melalaikan PR hafalannya sehingga atas dasar kerja sama tersebut hafalan anak atau santri dapat terjaga.

Proses dari kegiatan yang berperan terhadap pembelajaran agama tidak mudah untuk dilakukan. Tentu tidak sedikit faktor penghambat dalam proses jalannya kegiatan tersebut. Seperti ketidakhadiran orang tua saat akan melakukan diskusi empat mata bersama guru. Hal ini

disebabkan karena beberapa faktor, yakni tuntutan orang tua yang merasa kesulitan mendapat izin dari pihak kantor agar turut hadir untuk memenuhi undangan dari DTA dan faktor lain adalah terdapat orang tua yang cuek serta tidak mau tahu terhadap perkembangan anaknya. Mereka sepenuhnya hanya menyerahkan tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya itu kepada guru di DTA saja.

Adapun faktor lainnya berupa media serta sarana dan prasarana. Guru menggunakan Al-Qur'an dan papan tulis sebagai alat bantu pada saat hafalan. Media yang digunakan kuranglah kreatif. Karena, sangat banyak media yang bisa digunakan oleh guru untuk merangsang hafalan santri secara cepat seperti menggunakan media audio atau media audio visual agar dapat menarik perhatian santri dan santri cenderung tidak akan merasa bosan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang belum bisa dikatakan baik karena masih belum memadai atau belum

ada di DTA Al-Akbar, seperti kurangnya ruangan kantor, papan struktur organisasi, dan perpustakaan yang seharusnya merupakan sarana dan prasarana yang penting di suatu lembaga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Bentuk kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek di DTA Al-Akbar adalah bekerjasama dengan baik seperti berkomunikasi baik secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung yaitu dengan mengadakan pertemuan atau diskusi empat mata minimal satu bulan sekali, atau guru melakukan kunjungan ke rumah orang tua (*home visit*). Sedangkan secara tidak langsung guru dan orang tua berkomunikasi melalui *platform Whatsapp* serta mengecek dan memantau lembar setoran hafalan atau kartu penghubung anak ketika berada di rumah.
2. Faktor pendukung dari kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-

surah pendek pada anak atau santri yaitu kerja sama atau dukungan dari orang tua maupun DTA, metode *muroja'ah* atau (pengulangan) dan sambung ayat, pemanfaatan alokasi waktu hafalan yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kurangnya partisipasi orang tua, sarana dan prasarana serta media yang kurang memadai.

B. Saran

Setelah penulis menganalisis semua hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran perbaikan demi kemajuan, antara lain:

1. Guru

Guru memperbaiki media pembelajaran dalam menghafal surah-surah pendek seperti menggunakan media visual berupa *speaker* atau audio visual berupa video dan *infocus* agar lebih menarik dan inovatif yang dapat membuat santri lebih bersemangat dalam menghafal.

2. Orang tua

Orang tua harus menunjukkan tanggung jawab serta kewajiban kepada anak dengan meluangkan waktu dari kesibukannya untuk ikut andil dalam bekerja sama dengan guru guna mendorong anak mereka dalam menghafal surah-surah pendek baik dalam mengontrol, membimbing, sehingga dapat membantu anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

3. Santri

Hendaklah menjadi lebih giat dan tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran hafalan surah-surah pendek agar dapat lebih semangat dan termotivasi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an-nya secara keseluruhan.

4. DTA

Meninjau kembali kurangnya sarana dan prasarana agar mempermudah kegiatan kolaborasi

guru dan orang tua serta memperlancar proses pembelajaran di DTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. 2012.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunah.
- Al-Dausary, Mahmud. 2019. *Menghafal Al-Qur'an Adab dan Hukumnya*. Jakarta: Alukah.
- Anisa, Enya. 2020. *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SDIT Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Anisa Pitri, T. 2017. *Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan: Pendidikan Khusus di Provinsi Riau Tahun 2015-2016*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol. 4.No. 2.
- Bisri, Hasan. 2016. *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 MIN Malang 2)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014.*Guru Dan Anak Dididk Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fairuza, Mia. 2017. *Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi)*, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Universitas Airlangga. Vol. 5.No.3.

- Fitriani, Andi. 2017. *'Kedudukan Guru Sebagai Pendidik'. Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* .Vol. IV.No.2.
- Hanum, Zulfia. 2016. *Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elie Muslim Bagi Masyarakat*.Jurnal Program Studi PGMI.Vol. 3.No. 1.
- Hardani.2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardi, Tias, dkk. 2019. *Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019*.Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.Vol.2.No.1.
- Hari Wibowo, Catur. 2015. *Problematika Profesi Guru dan Solusinya Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri*.Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Isjoni.2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khotimah, Nailul Husnul. 2016. *Upaya Orang Tua dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Remaja di Dusun Parseh Desa Serabi Barat Modung Bangkalan*.Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Khoirul dan Mufti.2018. *Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an*.JPII.Vol.2. No.2.
- Khoirunas, Puri. 2019. *Kolaborasi antara Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Nilia-nilai Karakter pada Peserta Didik di SDIT An-Nahl Kota Mobagu*. Skripsi tidak diterbitkan. Manado: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
- Kosim, Mohammad. 2008. *'Guru Dalam Prespektif Islam'. Tadrīs: Jurnal Pendidikan Islam*.Vol.3.No.1.

- Muchtar Lubis, Muhammad. 2018. *Kemampuan Membaca Surah-surah Pendek Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Palangka Raya Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Nafisatul, Nur dan Lailatul. 2020. *'Peningkatan Kemampuan Menghafal Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Metode Pair Check', Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. Vol.7. No.1.
- Qadafi, Muammar. 2019. *Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini*, Awlady: Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 5.No. 1.
- Ramli, M. 2015. *'Hakikat Pendidikan dan Peserta Didik'*. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol.5. No.1.
- Salahuddin, H. Marwan. 2012. *Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah*. *Jurnal Cendikia*. Vol. 10. No. 1.
- Siti Salmaniah, Nina. 2013. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*. Vol.1. No.1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Yuliawan, Eko. 2018. *Pengaruh Pendidikan Diniyah Taklimiyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang*. Skripsi tidak diterbitkan. Curup: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

- Yusuf, Munir. 2018.*Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Zamhari, M dan Masamah, Ulfa.2016. *Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pendidikan Modern*.Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.Vol.11.No.2.
- Zakariyah, Anik dan Abdulloh Hamid. 2020. *Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah*. Intizar.Vol. 26.No. 1.
-, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Keagamaan.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi
 - a. Letak DTA Al-Akbar
 - b. Keadaan sarana dan prasarana
 - c. Guru dan santri
2. Pedoman Wawancara

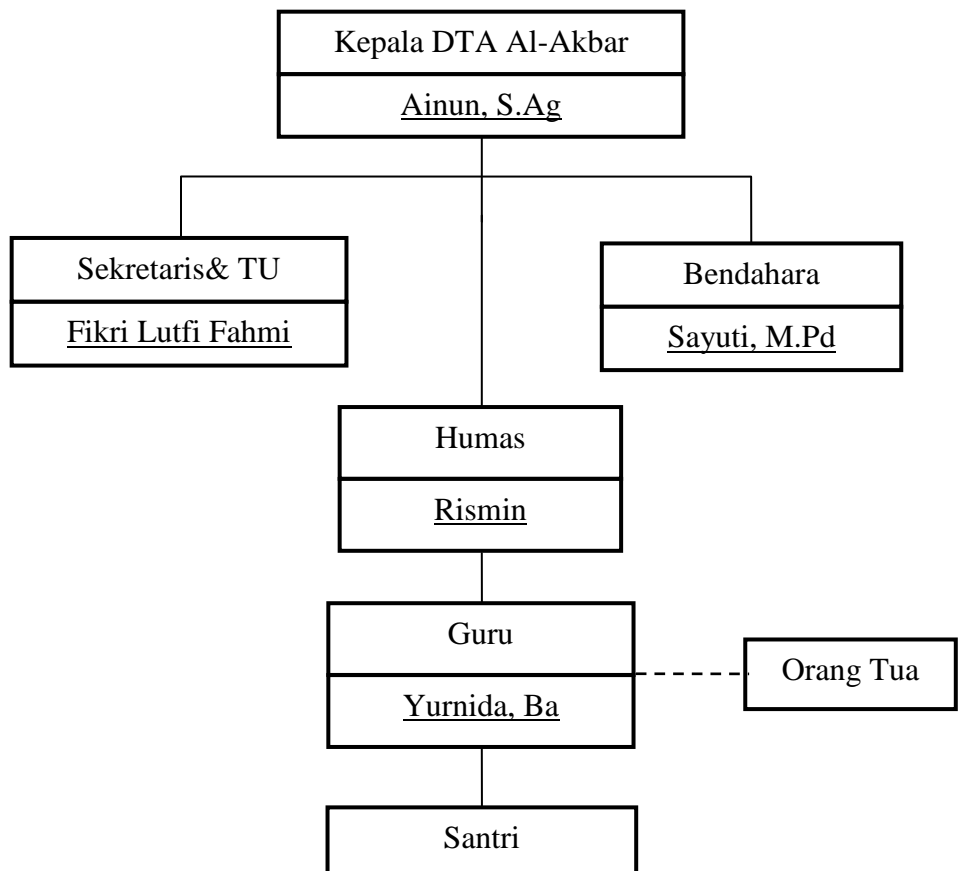
Daftar pertanyaan:

 1. Kolaborasi seperti apa yang dilakukan guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek?
 2. Bagaimana tingkatan hafalan santri setelah diadakannya kolaborasi?
 3. Apa saja faktor pendukung dalam kegiatan kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah-surah pendek?
 4. Apa saja faktor penghambat dalam kegiatan kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah-surah pendek?
 5. Metode apa yang digunakan dalam program hafalan surah-surah pendek?
 6. Media apa sajakah yang digunakan dalam program hafalan surah-surah pendek?
 7. Bagaimana penjadwalan alokasi waktu dalam program hafalan surah-surah pendek?

8. Bagaimana dengan sarana dan prasarana DTA Al-Akbar, apakah sudah optimal?
9. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi ketika menghafal surah-surah pendek?
10. Bagaimana cara menjaga hafalan yang telah dihafalkan agar hafalan tersebut tidak cepat hilang atau lupa?

B. Data DTA Al-Akbar

1. Struktur Organisasi



2. Data Guru

No.	Nama	P/L	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Ainun, S.Ag	P	Curup, 10 Juli 1968	S1
2	Yurnida, Ba	P	Padang, 4 Desember 1955	D3

3. Data Siswa

No.	Nama	No.	Nama
1	Ariyo Meidiansyah	19	Raihan Rahel Hutabarat
2	Abid Aqilla	20	Yehel Kiel Bawella
3	Edly Bawelle	21	Ibnu Hajar
4	Fizzi Dwi Saputri	22	Raihan Dwi Putra
5	Irawansyah	23	Renaldo
6	Nia Ramadani	24	Mutia Salsabila
7	M. Rayyen	25	Najwa Putri
8	Marwa Syifa	26	Habib Fahri
9	Marsadewa	27	Amar Makruf
10	M. Dzaka Hafiz	28	Anjani Marsela
11	Rafi Fakhrol Khairi	29	Sania
12	Refani Marlinda	30	Raisha Apriantori
13	Regina Afifah	31	Niken Purniawati
14	Ratasya Caila	32	Ufi Salsabila

	Calista		
15	Nadia Farhan	33	Keke Salsa
16	Viola Ramadani	34	Fahrul Ilahi
17	Rifqi Maulana	35	Rezia Putri Dwika
18	Surya Ade Fermadi		

4. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana - Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	1	Baik
2	Meja Guru	1	Baik
3	Kursi Guru	1	Baik
4	Meja Peserta Didik	17	Baik
5	Papan Tulis	2	Baik
6	Lemari Buku Kaca	1	Baik
7	Sapu	2	Baik
8	Serokan Sampah	1	Baik
9	Tempat Sampah	1	Baik
10	Toilet	1	Baik

5. Kegiatan DTA Al-Akbar

No.	Jadwal	Mata Pelajaran
1	Senin	-Baca-Tulis Al-Qur'an -Fikih/Ski
2	Selasa	-Baca-Tulis Al-Qur'an

		-Akidah
3	Rabu	-Baca Tulis Al-Qur'an -Arab
4	Kamis	-Baca Tulis Al-Qur'an -Hadits

6. Program DTA Al-Akbar

No.	Program DTA Al-Akbar
1	Hafalan surah-surah pendek
2	Hafalan hadits-hadits pendek
3	Hafalan doa sehari-hari

C. Surat-surat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 5145/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag
NIP : 196908062007101002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwinka Shallina

NIM : 1811210235

Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di MDTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 26 November 2021
Plt. Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 1149/In.11 /F.II/PP.009/11/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Asmara Yumarni, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Adam Nasution, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
	Salamah, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 November 2021

(Pt. Dekan,

Zubairi



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1


LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Di MDTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu
Tanggal Persetujuan :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIVAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-5 172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Pembimbing I

Dr. Mindani M. Ag
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Juni 2022
Pembimbing II

Hengki Satrioso, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Dwinka Shallina

NIM : 1811210235

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Dwinka Shallina

NIM : 1811210235

Judul : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, Juni 2022
Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0765 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian** 15 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala DTA Al-Akbar Kota Bengkulu

Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu"**

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : DTA Al-Akbar Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 14 Februari s/d 31 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,


Mus Mulyadi





DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (DTA)

AL-AKBAR KOTA BENGKULU

Perumnas Griya Betungan Asri Jl. Air Manjuntou Raya Kel. Betungan
Kec. Selebar Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN PENELITIAN

Nomor: 001 / DTA AL-AKBAR / II / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun, S.Ag

Jabatan : Kepala DTA Al-Akbar

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Dwinka Shallina

NIM : 1811210235

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI DTA AL-AKBAR KELURAHAN BETUNGAN KOTA BENGKULU”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 4 Februari 2022
Kepala DTA Al-Akbar

Ainun, S.Ag




**DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (DTA)
AL-AKBAR KOTA BENGKULU**

Perumnas Griya Betungan Asri Jl. Air Manjuntto Raya Kel. Betungan
Kec. Selehar, Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 002/DTA AL-AKBAR-IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun, S.Ag

Jabatan : Kepala DTA Al-Akbar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dwinka Shallina

NIM : 1811210235

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul **“KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DI DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (DTA) AL-AKBAR KELURAHAN BETUNGAN KOTA BENGKULU”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 1 April 2022

Kepala DTA Al-Akbar



Ainun, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id


PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II, menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:


Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I


Dr. Irwan Satria M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 31 Januari 2022
Penyeminar II


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998030102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Dwinka Shallina
NIM : 1811210235

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi Saudari:

Nama : Dwinka Shallina


NIM : 1811210235

Judul : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Penyeminar I


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 31 Januari 2022
Penyeminar II


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998030102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 JIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	DWINKA SHALLINA 1811210235	Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-narah Pendde di DTM Al-Akbar Kelurahan Belibangan Kota Bengkulu.		1. Dr. Windani, M.Ag 2. Hengki Satrisno, M.Pd.I

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Irwan Satria, M.Pd	NIP. 197407182003121004	
2.	Drs. H. Rizka Syahbudin, M.Pd	NIP. 196207021998031002	

URAN-SARAN

- Penyeminar I:
- Masukkan hasil observasi awal ke dalam latar belakang dan dibuat footnote -nya.
 - Narasikan identifikasi masalah ke latar belakang
 - Buat keri-keri wawancara (kualitatif)
 - Kajian terdahulu diambil dari Jurnal/Thesis/Disertasi.
 - Metode kualitatif harus ada kerangka berfikir.
- Penyeminar II:
- Judul jangan di singkat
 - Margins 4933
 - Spasi 2 (kecuali abstrak & judul)
 - Catatan kaki/ footnote jangan diteruskan dari BAB 1- III (tapi dipisah per BAB).
 - Sistematika penulisan pada BAB II diperbaiki
 - Jangan tuliskan keterangan nomor di latar belakang.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Millah Haque	1.	4. Linda Sylviana	4.
2.	Riska Anggraeni	2.	5.	5.
3.	Malisa Trianto	3.	6.	6.

mbusan:

- Dosen Penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan



Bengkulu, 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Idris Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar DewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul : "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di MDTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu", disarankan untuk direvisi.

Kemudian direvisi dengan judul baru : "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu"

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP.196908062007101002

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP.199001242015031005

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tip. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal yang disusun oleh:

Nama : Dwinka Shallina
NIM : 1811210235
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul: "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Mneghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu" sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Proposal ini bisa dilanjutkan ke Seminar Proposal

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag

NIP.196908062007101002

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP.199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŠ
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar DewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Dwinka Shallina
NIM : 1811210235

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalammualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya,
makakami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal atas nama

Nama : Dwinka Shallina
Nim : 1811210235
Judul : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek di DTA Al-Akbar
Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna
memperoleh gelar dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya
diucapkan terimakasih.

Wassalammualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP.196908062007101002

Bengkulu, Desember 2021
Pembimbing II

Hengki Satrioso, M.Pd.I
NIP.199001282015031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwinka Shallina Pembimbing I/II : Hengki Satriano, M.Pd.1
 NIM : 1811210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua
 Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Pendek di MDTA Al-Akbar Kelurahan Belungan Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 06 Desember 2021	Proposal Bab I	1. Review judul 2. Tambahkan latar belakang 3. Tambahkan identifikasi masalah 4. Judul pada footnote di cetak miring.	
2	Rabu, 08 Desember 2021	Proposal Bab II	1. teori sesuai variabel pada judul. 2. Tambahkan teori tentang kolaborasi/ kerjasama orang tua 3. teori MDTA 4. P. Relevan antara sumber dan kompetensi.	

Bengkulu, Desember 2021
 Pembimbing I/II

Hengki Satriano, M.Pd.1
 NIP. 199601242015031005

Tenggetahui

 Dr. Zubaidi M. Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIFSI

Nama : Dwinika Shalina Pembimbing I/II : Hengki Sabrisno, M. Pd. I
 NIM : 1811210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek
 Prodi : Pendidikan Agama Islam di MDTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 13 Desember 2021	Proposal Bab III	1. Waktu penelitian ditentukan 2. Tentukan Informan 3. Tentukan teknik dan langkah-langkah Penerapan teknik triangulasi 4. Buat Pedoman Wawancara	
	Selasa, 21 Desember 2021	Revisi proposal Bab 1-3	1. Tentukan waktu Penelitian 2. Tambah narasi di kerangka berfikir	

Bengkulu, 22 Desember 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan:



Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005

Hengki Sabrisno, M. Pd. I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwinka Shallina Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1811210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek
Prodi : Pendidikan Agama Islam di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu, 22 Desember 2021	Review 2 Bab 1-3	Lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, 22 Desember 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
Mekkan



H. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**


Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : DWINKA SHALLINA Pembimbing I/II : Dr. Mindani, M.Ag
 NIM : 1811210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua
 Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah - surah
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	29-12-21	publiser bab 1 surah bismillah	di publiser	EM
2	30-12-21	publiser of r-r-r: ael	di publiser	EM
3	4-1-22	Publiser an 1.1.1.1.1.1 Bab 1.2.3.	Sudut di publiser Acc/ uke seminar proposal	EM

Mengetahui
 Dekan


 Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 4-1-22
 Pembimbing I/II


 Dr. Mindani, M.Ag
 NIP. 196908062007101002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinbenkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwinka Shallina Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1811210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua
Jurusan : Tarbiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah di
Prodi : Pendidikan Agama Islam Pendek di DTA Al-Akbar Kelurahan Belungan Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis, 7 April 2022	skripsi Bab I	1. hapkan judul disesuaikan pedoman 2. format penulisan sesuai pedoman 3. terjemah cetak tebal 4. Perdalam data tambahan.	
2	Senin, 11 April 2022	skripsi Bab II	1. Penyajian pasif sesuai PEUBI 2. Teliti dan cermat tulisan dan tanda baca 3. Bahasa asing cetak miring	
3	Kamis, 14 April 2022	skripsi Bab III	1. Buat kronologis Penelitian 2. Tambahkan Informa 3. Tentukan. Uji Keabsahan data	

Bengkulu, 14 April 2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwinka Shallina Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1811210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek
Prodi : Pendidikan Agama Islam di DTA Al-Akbar Kelurahan Bekungan Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Senin, 18 April 2022	Skripsi Bab 4	1. footnote Profil 2. Tambah observasi 3. Tambah pendapat ahli. 1. simpulan disederhanakan	✓
5	Jumat, 22 April 2022	SKRIPSI Bab 4	2. saran diperjelas untuk setiap	✓
6	Selasa, 17 Mei 2022	Review Bab 1-5	1. Tambahkan moto, Persembahkan dan lampiran lengkap. 2.	✓
7	Jumat, 20 Mei 2022	Review	Aec ke Pembimbing I	✓

Bengkulu, 20 Mei 2022
Pembimbing I/II

Mengetahui
Bekas

Dr. Mus Mahyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 198001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwinka Shallina Pembimbing I/II : Dr. Mindani, M. Ag
 NIM : 1911210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam la
 Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek
 Prodi : Pendidikan Agama Islam di DTA Al-Akbar Kelurahan Belangan Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 23 Mei 2022	<p>Prabalan Bab I, II, III - Khasiat dan obsesi awal - Lafm Khas pengajaran prabalan</p>	di prabalan lajika	
2	Senin, 30 Mei 2022	<p>Prabalan Bab II, III ulat terni ~ misal metode, topik atau prabalan</p>	di prabalan di lajika	
3	Kamis, 2 Juni 2022	<p>Prabalan Bab IV - Hasil prabalan - Sugemas - Struktur uraian observasi dokumentasi</p>	di prabalan	

Bengkulu, 2 Juni 2022
 Pembimbing I/II

Dr. Mindani, M. Ag
 NIP. 196908062007101002

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51276-51171-53879 Faksimili (0730) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwinka Shallina Pembimbing I/II : Dr. Mindani, M.Ag
NIM : 1811210235 Judul Skripsi : Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek
Prodi : Pendidikan Agama Islam di DTA Al- Akbar Kelurahan Betungan Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Senin, 6 Juni 2022	- Pembinaan Abstrak - Uraian isi makalah - perbaikan kerangka - ringkasan, wawancara - perbaikan wawancara	Sj perbaiki layak	
5	Kamis, 9 Juni 2022	- Revisi abstrak - hasil penelitian - kesimpulan - saran	nee layak untuk Munagayang skripsi.	

Bengkulu, 9 Juni 2022
Pembimbing I/II

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Mengetahui
Dekan

Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000331004

D. Dokumentasi

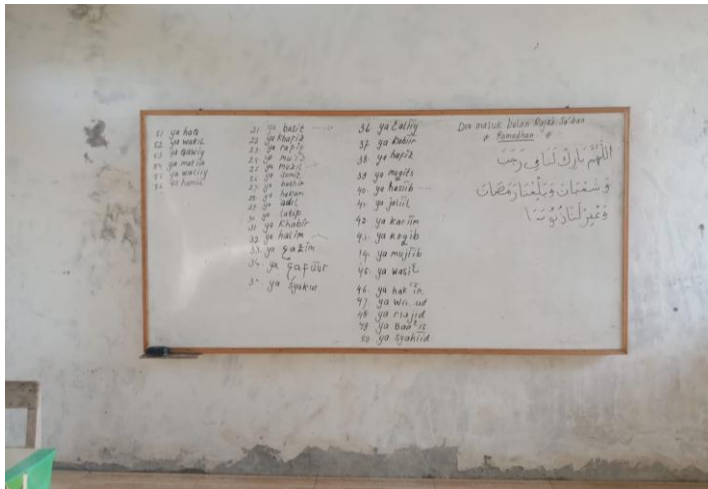
1. Sarana dan Prasarana



1.1 DTA Al-Akbar Kota Bengkulu



1.2 Ruang Kelas



1.3 Papan Tulis



1.4 Rak Buku



1.4 Alat Kebersihan



1.5 Tempat Sampah

2. Dokumentasi Peneliti bersama Informan



2.1 Wawancara bersama Umi Ainun (Kepala DTA Al-Akbar)



2.2 Wawancara bersama Umi Yurnida (Guru DTA Al-Akbar)



2.3 Wawancara bersama Ibu Dona (Orang Tua Santri)



2.4 Wawancara bersama Ibu Yeni (Orang Tua Santri)



2.5 Wawancara bersama Fahri (Santri)



2.6 Wawancara bersama Sania (Santri)



2.7 Wawancara bersama Raihan (Santri)



2.8 Wawancara bersama Najwa (Santri)

3. Dokumentasi Kegiatan



3.1 Bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua santri secara langsung (diskusi empat mata)



3.2 Bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua santri secara *home visit*



3.3 Kegiatan setoran hafalan surah-surah pendek



3.4 Kegiatan setoran hafalan surah-surah pendek



3.5 Kegiatan setoran hafalan surah-surah pendek



3.6 Kegiatan setoran hafalan surah-surah pendek

DINIAH TAKMILYAH AWALYAH (DTA)
AL- ARBAR
Pusat Studi, Pengajaran, dan Riset Al-Qur'an dan Hadis
Kendari, Sulawesi Tenggara

Lembar Setoran
Hafalan Surah-surah Pendek

Nama : *Rafira Pietri*
Kelas :

No	Hari tanggal	Hafalan Baru		Paraf (Guru)	Hari tanggal	Menguji		Paraf (Orang tua)
		Surah	Ayat			Surah	Ayat	
1	3-11-2021	An-Nasr	1-6	<i>[Signature]</i>	An-Nasr	1-6	<i>[Signature]</i>	
2	10-11-2021	Al-Falaq	1-5	<i>[Signature]</i>	Al-Falaq	1-5	<i>[Signature]</i>	
3	11-11-2021	Al-Hakim	1-9	<i>[Signature]</i>	Al-Hakim	1-4	<i>[Signature]</i>	
4	17-11-2021	Al-Lahab	1-5	<i>[Signature]</i>	Al-Lahab	1-5	<i>[Signature]</i>	
5	9-12-2021	An-Nasr	1-3	<i>[Signature]</i>	An-Nasr	1-3	<i>[Signature]</i>	
6	15-12-2021	Al-Kafirun	1-6	<i>[Signature]</i>	Al-Kafirun	1-6	<i>[Signature]</i>	
7	12-1-2022	M-Kautsar	1-3	<i>[Signature]</i>	Al-Kautsar	1-3	<i>[Signature]</i>	
8	13-1-2022	Al-Ma'in	1-7	<i>[Signature]</i>	Al-Ma'in	1-7	<i>[Signature]</i>	
9	19-1-2022	M-Surya	1-9	<i>[Signature]</i>	Al-Surya	1-4	<i>[Signature]</i>	
10	9-2-2022	M-Fil	1-5	<i>[Signature]</i>	Al-Fil	1-5	<i>[Signature]</i>	
11	9-2-2022	Al-Humazah	1-9	<i>[Signature]</i>	Al-Humazah	1-9	<i>[Signature]</i>	
12	17-2-2022	Al-Asr	1-3	<i>[Signature]</i>	Al-Asr	1-3	<i>[Signature]</i>	
13	2-3-2022	Al-Takwir	1-9	<i>[Signature]</i>	Al-Takwir	1-4	<i>[Signature]</i>	
14	9-3-2022	→	5-8	<i>[Signature]</i>	→	5-8	<i>[Signature]</i>	
15	16-3-2022	Al-Burrah	1-5	<i>[Signature]</i>	Al-Burrah	1-5	<i>[Signature]</i>	
16	17-3-2022	→	6-11	<i>[Signature]</i>	→	6-11	<i>[Signature]</i>	

3.7 Lembar setoran hafalan santri



3.8 Kegiatan mengaji



3.9 Kegiatan mengaji



3.10 Kegiatan pembelajaran di dalam kelas



3.11 Kegiatan pada saat jam istirahat



3.12 Kegiatan olahraga pagi



3.13 Foto bersama guru dan santri